

**KESESUAIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN GURU MATEMATIKA KURIKULUM  
2013 KELAS X SMA NEGERI 11 MAKASSAR**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Matematika  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**FITRIA**

NIM. 20700113108

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria  
NIM : 20700113108  
Tempat/Tgl.Lahir : Sungguminasa, 27 Januari 1995  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Matematika  
Alamat : Jln. Pallangga Raya (Kampung Jangka)  
Judul : Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan  
Pelaksanaan Pembelajaran Guru Matematika Kurikulum 2013  
kelas X SMA Negeri 11 Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, Oktober 2017

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R  
  
Fitria  
NIM. 20700113108

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Fitria, Nim: 20700113108**, mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Matematika Kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 2 November 2017

**Pembimbing I**



**Nur Khalisah Latuconsina, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19710831 199703 2 003**

**Pembimbing II**



**Fitriani Nur, S.Pd.I., M.Pd.**  
**NIP.19870514 201513 2 006**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas X SMA Negeri 11 Makassar”, yang disusun oleh saudara **Fitria**, NIM : **20700113108** mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Selasa** tanggal **14 November 2017**, bertepatan dengan **25 Shafar 1439 H**. Dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika, dengan beberapa perbaikan.

Samata – Gowa, 14 November 2017 M  
25 Shafar 1439 H

### DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 2684 Tahun 2017)

KETUA	: Dr. Andi Halimah, M.Pd.	(.....)
SEKERTARIS	: Sri Sulasteri, S.Si., M.Si.	(.....)
MUNAQISY I	: Muh. Rusydi Rasyid, S.Ag., M.Ag., M.Ed.	(.....)
MUNAQISY II	: St. Hasmiah Mustamin, S.Ag., M.Pd.	(.....)
PEMBIMBING I	: Nur Khalisah L., S.Ag., M.Pd.	(.....)
PEMBIMBING II	: Fitriani Nur, S.Pd.I., M.Pd.	(.....)

Disahkan oleh :

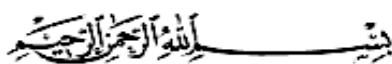
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar //



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIR: 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirobbil'alamin* segala puji hanya milik Allah swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad saw sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan aktivitas keseharian kita.

Melalui tulisan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, saudara-saudaraku tersayang atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, do'a dan dukungannya selalu menyertai sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si. selaku Rektor UIN AlauddinMakassar beserta wakil rektor I, II, dan III.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc.,M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Dra. Andi Halimah, M.Pd. dan Sri Sulasteri,S.Si.,M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika UIN Alauddin Makassar beserta stafnya atas izin, pelayanan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Nur Khalisah Latuconsina, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Fitriani Nur, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberi motivasi, arahan, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Para dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang secara kongkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
6. Terkhusus kepada Dra. Andi Halimah, M.Pd. terima kasih atas bantuan dan bimbingannya.
7. Habibah Ulfahyana, Devi Novitasari, Devy Purnama Ashaf, Ismail, Multazam, Adila Mufidah, Andi Nur Sulfayani, Muh. Hidayatullah, Muh. Ridwan Adnan, Zainal Basri, dan semua sahabat-sahabatku tercinta terima kasih untuk semuanya.
8. Sahabat dalam dunia mayaku terima kasih untuk dukungan dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai rencana.
9. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2013, terkhusus pada teman-teman pendidikan matematika kelas 5-6.
10. SMA Negeri 11 Makassar yang telah bersedia menjadi subyek penelitian.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis serahkan segalanya, semoga semua pihak yang membantu penyusun mendapat pahala di sisi Allah swt, serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang khususnya bagi penyusun sendiri.

Samata-Gowa, November 2017

Penulis,

**Fitria**  
**NIM. 20700113108**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat/Kegunaan Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIK .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Sumber Data (Subjek atau Responden Penelitian) .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Instrumen Penelitian .....	35
F. Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
1. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 .....	44
2. Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 .....	73
3. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 .....	90
B. Pembahasan .....	101



<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Implikasi Penelitian .....	107
B. Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R



## DAFTAR BAGAN

No Bagan	Judul	Hal.
Bagan 2.1	Kerangka Konseptual	33
Bagan 3.1	Teknik prngumpulan data	37



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul	Hal.
Tabel 2.1	Penyempurnaan pola pikir	14
Tabel 2.2	Jumlah rombongan belajar	25
Tabel 3.1	Justifikasi kesesuaian komponen dan isi RPP kurikulum 2013	41
Tabel 3.2	Justifikasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013	41
Tabel 3.3	Justifikasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan RPP kurikulum 2013	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## ABSTRAK

**Nama : Fitria**  
**Nim : 20700113108**  
**Jurusan : Pendidikan Matematika**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**  
**Judul : Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas X SMA Negeri 11 Makassar**

---

Skripsi ini membahas tentang kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran guru matematika kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kesesuaian RPP guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar dan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 3 guru matematika. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu untuk memperoleh informasi dan untuk meyakinkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian melalui dokumen atau bukti-bukti tertulis seperti RPP guru matematika kelas X, lembar observasi serta pedoman wawancara.

Hasil analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang sesuai dengan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah diperoleh bahwa kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari tiga guru matematika dikategorikan Sangat Sesuai antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 94,44 %, kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari 3 guru matematika dikategorikan Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 81,68 % dan kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari 3 guru matematika dikategorikan Kurang Sesuai antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 62,17 %. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ketidaksesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran guru matematika kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern. Menurut Undang-Undang No.19 Tahun 2005 Pasal 20, tentang landasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menyatakan bahwa :

“Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”<sup>1</sup>

Berdasarkan kutipan diatas, setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis yaitu mengembangkan rencana pembelajaran yang telah memuat standar perencanaan pembelajaran, agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk menghasilkan dampak pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, maka penting bagi seorang guru matematika untuk membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum

---

<sup>1</sup>Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2006, Standar Nasional Pendidikan (2006), h.7.



proses pembelajaran berlangsung.<sup>2</sup> Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Karena tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapula ayat yang menjelaskan bahwa rencana itu harus di buat secara benar, Allah berfirman :

وَأَكِيدُ كَيْدًا (١٦)

Terjemahan :

“Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya”. (Q.S Al-Thoriq/86 :16)<sup>3</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidik harus memiliki perencanaan yang dibuat sebenar-benarnya, sehingga ketika dalam melaksanakan pelaksanaan pembelajaran dikelas bisa berjalan dengan lancar dan sistematis serta sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu, betapa pentingnya membuat sebuah perencanaan, hingga Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ اللَّهَ خَيْرٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ (١٨)

Terjemahan :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk

---

<sup>2</sup>Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.22.

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 374.

hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)<sup>4</sup>

Dari sumber ajaran Islam di atas, dapat diketahui betapa pentingnya perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti halnya pelaksanaan pembelajaran, penting merancang pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Guru harus membuat persiapan yang berbentuk dokumen yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar. Maka dari itu, guru yang akan mengajar dikelas harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas untuk mengadakan proses belajar mengajar.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan<sup>5</sup>. Dimana setiap guru wajib mengetahui komponen-komponen yang ada di rencana pembelajaran sehingga ketika dalam mengaplikasikannya dalam kelas akan lebih terarah.

Proses pembelajaran yang dimulai dengan fase pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasi akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Sebaliknya, tanpa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran seorang guru akan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X* (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), h. 72.

<sup>5</sup>E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h.144.

pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis.<sup>6</sup> Disini gurulah yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, guru yang merencanakan proses pembelajaran dan guru juga yang akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Oleh karena itu, dalam membuat perencanaan pembelajaran, guru hendaknya menggunakan strategi yang benar. Strategi tersebut meliputi strategi pembelajaran dan strategi penilaian. Sedangkan strategi penilaian untuk memfasilitasi guru mengembangkan pendekatan, teknik dan instrumen penilaian dengan pendekatan autentik.<sup>7</sup> Dengan menggunakan strategi yang benar, menyadari perannya, dan menyadari perubahan proses pembelajaran, guru akan mampu mendesain pembelajaran seperti tuntutan Kurikulum 2013, yakni mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) serta berpendekatan saintifik.<sup>8</sup> Dan khusus untuk pembelajaran matematika, langkah saintifik meliputi mengamati fakta matematika, menanya (berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan), dan mengomunikasikan (menyimpulkan, mengaitkan dengan konsep lainnya).

Karena atas dasar itu semua, sehingga diharapkan agar perubahan kurikulum KTSP 2006 ke kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya untuk memperbarui

---

<sup>6</sup>E.Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2014), h.144.

<sup>7</sup>Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, Lampiran IV, h. 31.

<sup>8</sup>Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013* (Semarang: Rasail Media Group, 2013), h. 2.

setelah dilakukan evaluasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak bangsa atau generasi muda. Inti dari kurikulum 2013 terletak pada upaya penyederhanaan dan sifatnya yang tematik-integratif. Titik berat kurikulum 2013 adalah bertujuan agar peserta didik atau siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya (wawancara), bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang diperoleh atau diketahui setelah menerima materi pembelajaran.<sup>9</sup> Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP, sebagaimana ditegaskan pemerintah melalui Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum. Meskipun demikian, realitasnya masih banyak guru yang belum bisa dalam menyusun RPP kurikulum 2013. Faktornya karena tidak memahami hakikat RPP, prinsip penyusunan RPP, serta beranggapan bahwa menyusun RPP itu tidak penting.<sup>10</sup> Faktor lainnya adalah malas dan ingin yang instan. Akibatnya banyak guru menempuh jalan instan seperti *copy paste* milik teman dan *download* dari internet. Sehingga dengan demikian, ketika mereka melaksanakan pembelajaran dikelas terjadilah ketidaksesuaian antara RPP dengan

---

<sup>9</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Cet.ke-1; PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), h.25.

<sup>10</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK*, [www.informasiterbaru.web.id.pdf](http://www.informasiterbaru.web.id.pdf) (04 Juni 2016). (Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013), h. 1.



pelaksanaan pembelajarannya, dikarenakan mungkin ada sebagian komponen-komponen yang terlewatkan.

Perubahan Kurikulum 2013 terjadi di SMA Negeri 11 Makassar menurutnya keberadaan mata pelajaran Matematika merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Matematika masuk sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa di SMA Negeri 11 Makassar, sehingga eksistensi Matematika di sekolah tersebut tidak lepas dari berubahnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013. Perubahan tersebut dimulai sejak Juli 2013, namun berdasarkan hasil wawancara oleh guru matematika SMAN 11 Makassar kenyataannya masih banyak para guru di sekolah tersebut yang masih kebingungan dalam menerapkan Kurikulum 2013, dalam mata pelajaran matematika tidak ada panduan khusus misalnya, ditambah dengan jumlah guru matematika yang berjumlahkan tujuh orang. Perubahan Kurikulum 2013, seharusnya diikuti oleh perubahan dalam praktiknya di dalam kelas oleh karena itu dengan berubahnya Kurikulum 2013 diharapkan terjadi perubahan praktik pembelajaran pula dalam kelasnya.<sup>11</sup> Di antara langkah awal dalam pembelajaran di kelas adalah menyusun perencanaan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Oleh karena itu, seorang guru sebelum menjalankan aktifitas mengajarnya dia harus mempunyai RPP agar dalam pembelajarannya mencapai keberhasilan yang diinginkan. Berubahnya KTSP menjadi Kurikulum 2013 maka secara otomatis berubah pula RPP yang dibuat oleh para guru, terkait dengan permasalahan guru dalam menyikapi perubahan kurikulum 2013 tentunya berdampak pada permasalahan

---

<sup>11</sup>Muliadi (36 tahun), Guru Matematika SMA Negeri 11 Makassar, *Wawancara*, Makassar, 27 Januari 2017.

dalam penyusunan RPP. Padahal seharusnya penyusunan dan pengembangan RPP yang dibuat oleh guru dan akan diimplementasikan dalam kelas harus disesuaikan dengan kriteria penyusunan dan pengembangan Kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang **Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Matematika Kurikulum 2013 Kelas X SMA Negeri 11 Makassar**. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan solusi agar pendidik dapat mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Setelah itu guru dapat semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan variatif.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Untuk memberikan kejelasan dan menghindari penafsiran yang salah pada saat penelitian, maka fokus penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

### **1. Kurikulum 2013**

Selain merupakan tugas profesional dan diwajibkan oleh pemerintah, menyusun RPP penting bagi guru sebagai pedoman pembelajaran. Seiring dengan berlakunya Kurikulum 2013, maka pembelajaran matematika mengalami pergeseran atau perubahan yang sesuai dengan kurikulum 2013.

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu perangkat pembelajaran, dalam mewujudkan pembelajaran matematika berbasis Kurikulum 2013 secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta fisik serta psikologis peserta didik, guru matematika kelas X di SMA Negeri 11 Makassar perlu menyusun RPP. RPP tersebut hendaknya memenuhi standar Kurikulum 2013, yakni yang sesuai rambu-rambu (mengacu pada standar proses dan pendekatan saintifik), mengacu pada prinsip-prinsip penyusunan maupun pengembangan RPP, dan modelnya memenuhi standar minimal dapat dilihat di Permendikbud No. 81A Tahun 2013 dan berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Agar guru memahami penyusunan RPP kurikulum 2013, pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru, dimana salah satu materinya adalah merancang RPP dan penilaian. Terhitung sebagai sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran 2014/2015, pelatihan untuk guru mata pelajaran di SMA Negeri 11 Makassar baru dirasakan sebagian kecil guru saja.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah komponen penting dalam perjalanan pembelajaran, karena didalamnya ada transfer informasi dari guru kepada peserta didik yang harus benar-benar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan melibatkan faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran.<sup>12</sup> Oleh karena itu pelaksanaan harus sesuai dengan perencanaan yang dibuat oleh guru kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

### C. Pertanyaan Penelitian

---

<sup>12</sup>Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.56.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian RPP guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar?
3. Bagaimana kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dijelaskan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Kesesuaian RPP guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar
2. Pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar
3. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru matematika dengan kurikulum 2013 kelas X SMA Negeri 11 Makassar

#### **E. Manfaat/ kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya dalam penyusunan RPP



Kurikulum 2013 oleh guru, dan dapat digunakan sebagai landasan guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

## 2. Manfaat Praktis

Pada ranah praktis, harapannya hasil penelitian ini dapat member manfaat bagi segenap pihak berikut:

### a. Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui kualitas RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2017/2018 yang digunakan para guru sebagai pedoman pembelajaran. Setelah itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas para guru matematika di sekolahnya agar dapat merancang pembelajaran matematika yang lebih baik.

### b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Setelah itu guru dapat semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan variatif.

### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas X semester 1 di SMA Negeri 11 Makassar.

### d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti menjadi mengetahui realitas penyusunan RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X di lapangan. Realitas tersebut dapat menjadi bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk menyusun RPP yang lebih baik di masa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kurikulum 2013**

###### **a. Pengertian kurikulum 2013**

Perubahan suatu kurikulum suatu hal biasa demi memperbaiki kualitas pendidikan suatu negara. Sama halnya, untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, salah satunya, dapat dilakukan dengan evaluasi dan memperbarui kurikulum pendidikan nasional. Evaluasi perlu dilakukan secara berkala sebagai upaya penilaian relevansi kurikulum dengan anak-anak dalam konteks tempat dan waktu yang terus berubah secara dinamis. Reformasi suatu kurikulum bertujuan agar peserta didik menjadi cerdas, bermoral, berakhlak, kreatif, komunikatif, dan toleran dalam kehidupan keberagaman.<sup>13</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diharapkan sebagai penyempurnaan dari kurikulum KTSP dan sedang dalam proses pelaksanaan oleh pemerintah, karena ini merupakan perubahan dari struktur kurikulum KTSP. Pelaksanaan penerapan kurikulum 2013 ini diawali pemerintah dengan melakukan uji publik untuk menentukan kelayakan kurikulum ini di mata publik. Kemudian pada akhirnya ditahun 2013 mulai diberlakukan kurikulum ini secara bertahap.

Kurikulum 2013 diberlakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013-2014 melalui pelaksanaan terbatas, khususnya bagi sekolah-sekolah yang sudah siap melaksanakannya. Pada tahun ajaran 2013/2014, kurikulum 2013 dilaksanakan

---

<sup>13</sup>Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik* (Cet. ke-1; PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), h. 25.

secara terbatas untuk kelas I dan IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtida'iyah (SD/MI), kelas VII Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan kelas X Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMA/SMK/MA/MAK). Pada tahun Ajaran 2015/2016 diharapkan kurikulum dilaksanakan di seluruh kelas I sampai dengan kelas XII.<sup>14</sup>

b. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang diperoleh di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat.
- 4) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang rinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur perorganisasian kompetensi dasar, dimana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.

---

<sup>14</sup>Misykat Malik Ibrahim, *Implementasi Kurikulum 2013 Rekontruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran Dan Refomasi Penilaian* (Cet. Ke-1; Alauddin University Press: Makassar, 2014), h.20.

- 7) Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat dan memperkaya antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan.

Dengan melihat karakteristik diatas, maka pada dasarnya kurikulum 2013 bertujuan untuk memenuhi 5 karakteristik utamanya yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Juga bertujuan mempersiapkan warga Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.<sup>15</sup>

#### c. Rasional pengembangan kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal.<sup>16</sup>

##### 1) Tantangan Internal

Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan dengan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar pengelolaan, standar biaya, standar sarana prasarana, standar pendidik dan tenaga pendidikan, standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kompetensi kelulusan. Tantangan internal lainnya terkait dengan faktor

---

<sup>15</sup>Sitti Mania, *Asesmen Autentik untuk Pembelajaran Aktif dan Kreatif Implementasi Kurikulum 2013* (Cet. Ke-1; Alauddin University Press: Makassar, 2014), h.20.

<sup>16</sup>Misykat Malik Ibrahim, *Implementasi Kurikulum 2013 Rekonstruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran Dan Refomasi Penilaian* (Cet. Ke-1; Alauddin University Press: Makassar, 2014), h.28.



perkembangan penduduk Indonesia dilihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif.

## 2) Tantangan eksternal

Adapun yang terkait dengan tantangan eksternal yang dihadapi dunia pendidikan antara lain berkaitan dengan : a) tantangan masa depan, b) kompetensi yang diperlukan di masa depan, c) persepsi masyarakat, d) perkembangan pengetahuan dan paedagogi, dan e) berbagai fenomena negatif yang mengemuka.

## 3) Penyempurnaan pola pikir

Perlunya dilakukan beberapa penyempurnaan pola pikir dan penggunaan pendekatan baru dalam perumusan Standar Kompetensi Lulusan. Perumusan SKL di dalam KBK 2004 dan KTSP 2006 yang diturunkan dari SI harus diubah menjadi perumusan yang diturunkan dari kebutuhan. Pada tabel 2.1 di bawah ini menunjukkan perlunya dilakukan penyempurnaan pola pikir.

Tabel 2.1 Penyempurnaan pola pikir

No.	KBK 2004	KTSP 2006	Kurikulum 2013
1.	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
	Standar Isi dirumuskan berdasarkan tujuan mata pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata pelajaran

	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap. Pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan.	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan dan pengetahuan
	Kompetensi diturunkan dari mata pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain, seperti sekumpulan mata pelajaran terpisah	Semua mata pelajaran diikat oleh Kompetensi Inti (tiap kelas)

#### 4) Penguatan tata kelola kurikulum

Pelaksanaan kurikulum selama ini telah menempatkan kurikulum sebagai daftar mata pelajaran. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013 dilakukan penguatan tata kelola sebagai berikut :

- a) Tata kerja guru yang bersifat individual diubah menjadi tata kerja yang bersifat kolaboratif;
- b) Penguatan manajemen sekkolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinann kependidikan (*educational leader*); dan
- c) Penguatan saran dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

## 5) Penguatan Materi

Penguatan materi dilakukan dengan cara pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik. langkah penguatan materi dengan mengevaluasi ruang lingkup materi yang terdapat di dalam kurikulum dengan cara meniadakan materi yang tidak esensial atau tidak relevan bagi peserta didik , mempertahankan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dalam perbandingan internasional.<sup>17</sup>

## 2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

### a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah seperangkat komponen yang berada dalam suatu sistem pembelajaran menjadi pedoman penerapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. RPP sebagai suatu sistem yang didalamnya tersusun atas standar kompetensi, kompetensi dasar dan standar kompetensi serta aturan kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup> Suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya rencana, apalagi kaitannya dengan pendidikan dimana aktivitasnya harus efektif. Perencanaan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang pengajar yang berdedikasi tinggi akan bertugas apa adanya saja, akan tetapi iya membuat rencana dengan matang dan melaksanakan sesuai dengan rencana itu. Artinya dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru dituntut berpegang pada RPP agar tidak 'ngawur' dalam

---

<sup>17</sup>Misykat Malik Ibrahim, *Implementasi Kurikulum 2013 Rekontruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran Dan Refomasi Penilaian* 2014, h.28.

<sup>18</sup>Drs.H.M Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.56.

mengajarnya. Guru jenis ini mempunyai kemantapan hati untuk mendidik kader bangsa yang berkualitas.<sup>19</sup>

Konsep dasar perencanaan pembelajaran matematika diperlukan dalam suatu proses pembelajaran matematika. Konsep perencanaan pembelajaran matematika menjadi landasan berpijak pada pengertian selanjutnya dan dalam mengimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Dalam konsep dasar itu kita harus memahami sedalam-dalamnya tentang prinsip pembelajaran dengan mengenal hakikat matematika, memahami makna perencanaan dan kedudukan perencanaan dalam pembelajaran pendidikan matematika.

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam Silabus. Lingkup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran paling luas mencakup 1 kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk 1 kali pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.<sup>20</sup>

#### b. Landasan Pengembangan RPP

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20 disebutkan bahwa “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang

---

<sup>19</sup>Drs.H. M Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, h.57.

<sup>20</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Cet. Ke-1; Alauddin University Press: Makassar, 2012), h.67.

memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, dan penilaian hasil belajar.

Berkaitan dengan pengembangan nilai karakter dan budaya bangsa bagi peserta didik, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>21</sup>

#### c. Komponen RPP

Adapun komponen rpp adalah :

- 1) Identitas mata pelajaran yang meliputi : satuan pendidikan, kelas semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
- 2) Kompetensi Dasar yaitu sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.
- 3) Indikator pencapaian kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.
- 4) Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan bisa dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

---

<sup>21</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*, h. 67.

- 5) Materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- 6) Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.
- 7) Metode pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.
- 8) Kegiatan pembelajaran
  - a) Pendahuluan
 

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
  - b) Inti
 

Kegiatan inti merupakan pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
  - c) Penutup
 

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindakan lanjut.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), h. 51.



Sedangkan, Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus ada dalam RPP yaitu :

- (1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
- (2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- (3) Kelas/ semester
- (4) Materi pokok
- (5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan KD dan beban belajar
- (6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD,
- (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- (8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi
- (9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- (10) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran
- (11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik.
- (12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup
- (13) Penilaian hasil pembelajaran.<sup>23</sup>

#### d. Prinsip-prinsip penyusunan RPP

- 1) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

---

<sup>23</sup>Salinan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah (2016), h. 7.

Dalam penyusunan RPP kita perlu memperhatikan hal-hal seperti jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.

2) Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian dan semangat belajar.

3) Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran untuk mengembangkan kegemaran membaca pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

4) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.

5) Keterkaitan dan keterpaduan

Rpp disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya.

6) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>24</sup>

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran disekolah relatif tinggi. Peran guru terkait dengan peran siswa dalam belajar. Pada jenjang SLTP dan SLTA peran guru tergolong sangat tinggi, bila siswa SLTP dan SLTA yang menyadari pentingnya belajar bagi hidupnya dikemudian hari.<sup>25</sup>

Program pembelajaran matematika merupakan suatu keteraturan dari proses pembelajaran matematika yang melibatkan keteraturan waktu, target materi kurikulum, sumber daya manusia dan peserta didik sebagai komponen penting di dalamnya.<sup>26</sup>

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Proses belajar terjadi berkat siswa mempelajari sesuatu yang ada di lingkungan sekitar.<sup>27</sup>

#### a. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

##### 1) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

---

<sup>24</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, h.52.

<sup>25</sup>Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. Ke-2; PT. Rineka Cipta: Jakarta, 2002), h. 33.

<sup>26</sup>Ali Hamzah, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, h. 66.

<sup>27</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, h. 38.

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- c) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan. Menantang. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

## 3) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- a) Bersama-samadengan peserta didik dan sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran;
- b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;

e) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.<sup>28</sup>

b. Konsep dasar pembelajaran dalam kurikulum 2013

Menurut Sudjana dalam Sofan Amri, pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Gulo, pembelajaran adalah usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar.<sup>29</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan pendidik dan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.

Konsep pembelajaran dalam tiga pengertian, yaitu :

- 1) Pengertian kuantitatif, merupakan penularan pengetahuan dari guru kepada siswa. Guru dituntut untuk menguasai ilmu yang disampaikan kepada siswa, sehingga memberikan hasil yang optimal.
- 2) Pengertian institusional, merupakan penataan segala kemampuan mengajar sehingga berjalan efisien. Guru harus selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar.
- 3) Pengertian kualitatif, merupakan upaya guru untuk memudahkan belajar siswa. Peran guru tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

c. Persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

1) Rombongan belajar

Jumlah maksimal peserta didik setiap rombongan belajar per satuan pendidikan dan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan adalah :

<sup>28</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, h.54.

<sup>29</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, h.28.

Tabel. 2.2 Jumlah rombongan belajar<sup>30</sup>

No.	Satuan Pendidikan	Jumlah rombongan belajar	Jumlah maksimum peserta didik per rombongan belajar
1.	SD/MI	6-24	28
2.	SMP/MTs	3-33	32
3.	SMA/MA	3-36	36
4.	SMK	3-72	36
5.	SDLB	6	5
6.	SMPLB	3	8
7.	SMALB	3	8

2) Beban kerja minimal guru

- a) Beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan;
- b) Beban kerja guru sebagaimana dimaksud diatas adalah sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu.

1) Buku teks pelajaran

- a) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh sekolah/madrasah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah/madrasah dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh menteri;
- b) Rasio buku teks pelajaran untuk peserta didik adalah 1 : 1 per mata pelajaran;
- c) Selain buku teks pelajaran, guru menggunakan buku panduan guru, buku pengayaan, buku referensi dan sumber belajar lainnya.

<sup>30</sup> Salinan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, h. 9.



d. Pengolaan kelas

- a) Guru mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, serta aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan;
- b) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik;
- c) Tutur kata guru santun dan dapat dimengerti oleh peserta didik;
- d) Guru menyesuaikan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keselamatan dan kepatuhan pada peraturan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran;
- e) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung;
- f) Guru menghargai peserta didik tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi;
- g) Guru menghargai pendapat peserta didik;
- h) Guru memakai pakaian yang sopan, bersih dan rapi;
- i) Pada tiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang diampunya; dan
- j) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.<sup>31</sup>

e. Penilaian hasil pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

---

<sup>31</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, h.53.

Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek atau produk, portofolio dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan standar penilaian pendidikan dan panduan penilaian kelompok.<sup>32</sup>

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Beberapa rujukan referensi penelitian relevan yang digunakan pada penelitian ini yang merupakan penelitian terdahulu, dimana ada kesamaan topik, antara lain:

1. Penelitian oleh Lailatul Bariyah dengan judul “*Analisis Kesesuaian Rpp Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Smpn Di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian RPP sub materi fotosintesis dengan Kurikulum 2013, kesesuaian proses pembelajaran dengan Kurikulum 2013, dan proses pembelajaran dengan RPP guru. Dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kelengkapan RPP buatan guru IPA kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Mojokerto sub materi fotosintesis dikategorikan sesuai dengan Kurikulum 2013.<sup>33</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, dimana belum ada penelitian semacam ini sebelumnya serta dalam penelitian diatas memasukkan sub materinya.

---

<sup>32</sup>Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), h.57.

<sup>33</sup>Lailatul Bariyah , “Analisis Kesesuaian Rpp Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Smpn Di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kurikulum 2013”, *Skripsi* (Surabaya: Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, 2013), h. 9.

2. Penelitian oleh Lutfiyah Nurzain dengan judul “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal*”. Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “kurangnya bekal pemahaman tentang perancangan RPP dan penilaian Kurikulum 2013, fakta lain menunjukkan bahwa pelatihan Kurikulum 2013 bagi pendidik dan tenaga kependidikan di MAN Babakan Tegal baru dirasakan oleh sebagian kecil guru mata pelajaran”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dapat menyusun RPP dengan standar kurikulum 2013, dan memiliki motivasi dan semangat yang kuat dalam menyusun RPP.<sup>34</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, dan yang ingin diteliti menambahkan kesesuaiannya dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP kurikulum yang telah dibuat.
3. Penelitian oleh Elmidasari, Nurul Afifah dan Rena Lestari (2015) dengan judul “*Kesesuaian Rpp Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran guru biologi di SMP Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat nilai rata-rata IPKG-1 di SMPN se-Kecamatan Kepenuhan Hulu sebesar 2,86% dengan kriteria baik dan nilai IPKG-2 SMP se-Kecamatan Kepenuhan Hulu

---

<sup>34</sup>Lutfiyah Nurzain, “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan”, *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), h.67.

sebesar 2,78% dengan kriteria baik.<sup>35</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, dan yang ingin diteliti menambahkan kesesuaiannya dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP kurikulum yang telah dibuat.

4. Penelitian oleh Kadek Wijaya, Made Suarjana dan Luh Putu Putrini Mahadewi (2015) dengan judul “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 kelas IV SD No. 4 Banyuasri*”. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui pemahaman guru terhadap RPP menurut kurikulum 2013 (2) Mengetahui kemampuan guru dalam menyusun RPP menurut kurikulum 2013 (3) Mendeskripsikan hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP menurut kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan (1) pemahaman guru kelas IV SD No. 4 Banyuasri terhadap pelaksanaan pembelajaran (RPP) menurut kurikulum 2013 memperoleh nilai 96 dengan kualifikasi sangat baik, (2) kemampuan guru dalam menyusun RPP diperoleh rata-rata nilai 93,9 dengan kualifikasi sangat baik. (3) hambatan yang dialami guru dalam menyusun RPP yaitu terletak pada merancang langkah pembelajaran.<sup>36</sup> Yang menjadi pembeda dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian yaitu di SMAN 11 Makassar, dan yang

---

<sup>35</sup>Elmidasari, Nurul Afifah dan Rena Lestari, “Kesesuaian Rpp Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016”, *journal pendidikan* (2015), h. 7.

<sup>36</sup>Kadek Wijaya, Made Suarjana dan Luh Putu Putrini Mahadewi, “Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 kelas IV SD No. 4 Banyuasri”, *Journal Pendidikan* Vol. 3, No. 1 (2015), h.1.

ingin diteliti menambahkan kesesuaiannya dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP kurikulum yang telah dibuat.

5. Penelitian oleh Dien Meila Anggarini (2015) dengan judul *“Kemampuan guru IPA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru IPA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-Kabupaten Jepara tahun ajaran 2014/2015 dan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun guru.<sup>37</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, dan adanya perbedaan yang akan diuji yaitu tentang kesesuaiannya bukan kemampuan dalam menyusun RPP, peneliti menyesuaikan RPP yang telah dibuat dengan pelaksanaan pembelajarannya, apakah sudah sesuai atau belum.
6. Penelitian oleh Septi Sesorina (2013) dengan judul *“The Analysis Of Teachers’ Lesson Plan In Implementing Theme-Based Instruction For Teaching English To Young Learners”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pelajaran yang terkandung aspek yang diperlukan, dan kegiatan menyerupai instruksi Tema Berbasis. Namun, perbaikan yang diperlukan dalam menyusun tujuan perilaku, mendorong tanggung jawab siswa, dan

---

<sup>37</sup>Dien Meila Anggarini, “Kemampuan guru IPA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi* (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), h. 1.

memproduksi hasil belajar.<sup>38</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, dan yang ingin diteliti menambahkan kesesuaiannya dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan RPP kurikulum yang telah dibuat.

7. Penelitian oleh Dominggus Rumahlatua, Estevanus K. Huliselana, and Johanis Takaria (2016) dengan judul “An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dan guru di bagian barat dari Kabupaten Seram siap mengimplementasikan kurikulum 2013. Bahkan, ada beberapa sekolah yang telah menerapkan kurikulum. Namun, masih ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan 2013 Kurikulum dibagian dari kabupaten Seram yaitu tidak adanya buku pegangan untuk guru dan siswa, kesiapan mental guru dan siswa yang belum optimal disiapkan, dan penyebaran yang belum mencapai semua sekolah.<sup>39</sup> Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: lokasi penelitian berbeda yaitu di SMAN 11 Makassar, serta bukan hanya pelaksanaan kurikulum 2013 saja, tetapi tentang bagaimana seorang guru menyesuaikan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum yang telah ditetapkan disekolah.

---

<sup>38</sup>Septi Sesorina, “The Analysis Of Teachers’ Lesson Plan In Implementing Theme-Based Instruction For Teaching English To Young Learners”, *Internasional Journal of English and Education* (2014), h. 1.

<sup>39</sup>Dominggus Rumahlatua, Estevanus K. Huliselana, dkk, (2016) “An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia”, *Internasional Journal of Environmental & Science Education Research* 11, No.12 (2016), h. 1.



8. Penelitian oleh Gavriil A. Nizkodubov dan Arina M. Evseeva (2015) dengan judul *“Planning and Implementation of the Process Aimed at Teaching English to Adult Learners”*. Tujuan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk belajar, mengumpulkan pengalaman sosial dan profesional, mereka termotivasi secara internal dan mandiri, motivasi mereka adalah ditentukan oleh aspirasi untuk memecahkan masalah penting dan mencapai tujuan tertentu dengan cara belajar. Serta pendidik harus menyadari prinsip-prinsip sebelum dia ternyata perencanaan dan pelaksanaan tahapan.<sup>40</sup> Perencanaan dalam penelitian diatas belum jelas apakah memakai kurikulum 2013 atau tidak, serta memiliki perbedaan yang tidak mengacuh pada pelaksanaan pembelajarannya.

### **C. Kerangka konseptual**

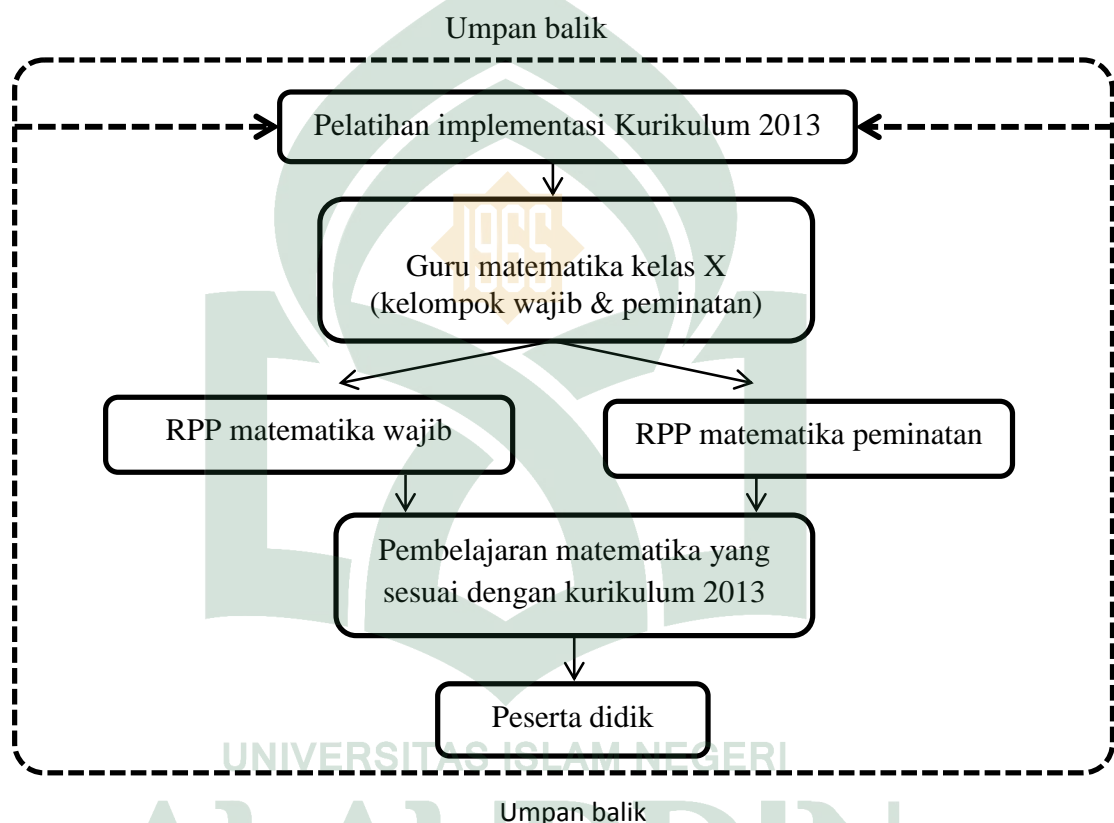
Membuat RPP wajib bagi setiap guru mata pelajaran di setiap satuan pendidikan, tidak terkecuali guru matematika Kelas X SMAN 11 Makassar. Ada banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila guru membuat RPP. Akan tetapi, realitasnya masih banyak guru yang tidak membuat RPP dan masih banyak guru melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.

Apalagi dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013. Format RPP yang harus dibuat oleh guru pun ikut berubah. Oleh karena itu, pemerintah menggelar pelatihan implementasi Kurikulum 2013, dimana salah satu materi pelatihannya adalah tentang penyusunan RPP dan penilaian yang sesuai

---

<sup>40</sup>Gavriil A. Nizkodubov dan Arina M. Evseeva, “Planning and Implementation of the Process Aimed at Teaching English to Adult Learners”, *Internasional Journal of social sciences Research* 6, No. 2 (2015), h. 1.

Kurikulum 2013. Namun setelah mengadakan pelatihan tersebut ternyata yang dilihat masih banyak yang kurang sesuai dengan apa yang dikerjakan oleh guru.



Bagan. 2.1 kerangka konseptual

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.<sup>41</sup> Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi<sup>42</sup>

Subjek penelitian kualitatif bisa dilakukan hanya dengan satu subjek penelitian. Meski demikian, latar atau individu yang diteliti hendaknya memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itulah yang menentukan tingkat bobot ilmiah.<sup>43</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 11 Makassar yang terletak di Jl. Letjen Pol. Mappaodang No. 66, Makassar, Sulawesi Selatan. Kode Pos: 90223, telepon: 0411-851262.

---

<sup>41</sup>Imam Gunawan, S.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. Ke-3; Bumi Aksara: Jakarta, 2002), h. 19.

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 9.

<sup>43</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15.

### **C. Sumber Data ( subjek atau responden penelitian )**

Subjek dalam penelitian ini adalah mencakup guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi, kuesioner dan teknik wawancara.

1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dan untuk meyakinkan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian melalui dokumen atau bukti tertulis,
2. Wawancara yaitu mengenai dokumen RPP guru SMA Negeri 11 Makassar, teknik wawancara yaitu peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban ataupun langsung dijawab oleh subjek.
3. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung letak geografis, kondisi lingkungan, guru dan karyawan, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar matematika di SMA Negeri 11 Makassar.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, ada tiga macam sumber, yakni tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people atau person). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah digunakan metode dokumentasi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Lutfiyah Nurzain, "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan", *Skripsi* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), h. 36.

Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen atau metode dokumentasi merupakan metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif ini. Hal itu karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian adalah dokumen RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X yang dijadikan pedoman pembelajaran Tahun Ajaran 2017/2018. Dokumen RPP bisa berupa *hard file* maupun *soft file*. Cara memperolehnya dengan membangun keakraban antara peneliti dengan guru.

Setelah dokumen RPP diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan pedoman penelaahan RPP atau lembar observasi. Tujuan analisis dokumen RPP yaitu untuk menganalisis kesesuaian komponen-komponen RPP, apakah sudah sesuai rambu-rambu (mengacu pada standar proses, dan pendekatan saintifik), sesuai prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan RPP, dan apakah model RPP-nya sudah memenuhi standar minimal (Permendikbud No. 81A) atau belum.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>45</sup> Pengumpulan data dengan observasi peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi tentang kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kesesuaian pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan teknik observasi dapat digambarkan dengan prosedur sebagai berikut : (1) meminta izin Kepala Sekolah selaku penanggungjawab instansi; (2) membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan observasi dengan observer; (3) mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan observasi terutama instrumen

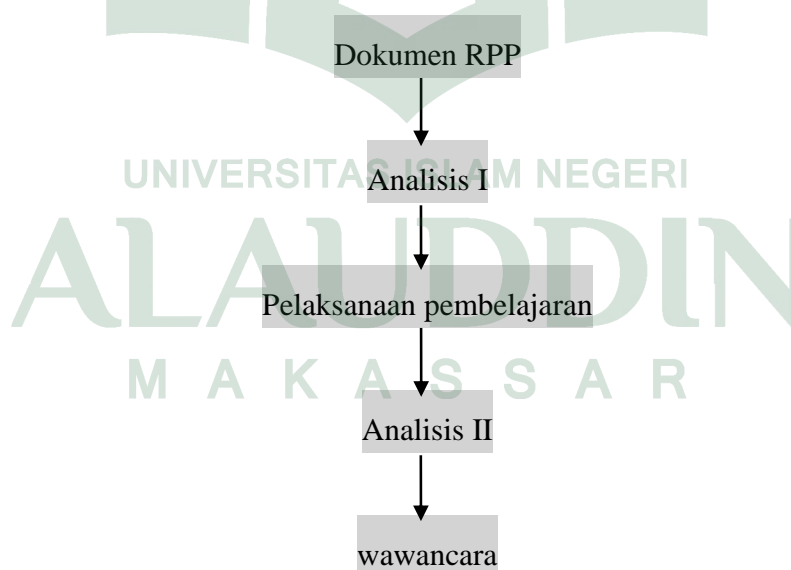
---

<sup>45</sup>Djam'at Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 105.

observasi; (4) menemui observer sesuai dengan waktu yang disepakati; (5) pelaksanaan pengamatan sampai berakhirnya waktu yang telah disepakati; (6) memberikan ucapan terima kasih kepada observan atas waktu yang telah diberikan kepada peneliti.

### 3. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dari kepala sekolah, dan guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar ialah wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara semi terstruktur, *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.<sup>46</sup> Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.



Bagan 3.1 Teknik pengumpulan data

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 227.



## F. Keabsahan data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas). Uji keabsahan data metode kualitatif dapat diuraikan sebagai berikut :

### 1. Uji *creadibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>47</sup> Selain itu uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih teliti. Dan yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini uji kredibilitas data menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang absah/valid, memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek penelitian terkait dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 369.

<sup>48</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 386.

## 2. Uji *dependability*

Uji dependabilitas atau ketergantungan dilakukan untuk mengatasi kesalahan pada konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas penelitian ini dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Proses audit dilakukan oleh auditor yang independen yaitu dosen pembimbing penelitian. Dalam penelitian ini dosen pembimbing melakukan proses audit mulai dari bagaimana peneliti memulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan.

Penentuan fokus penelitian dapat dibuktikan dengan surat pengesahan draft. Proses memasuki lapangan dapat dibuktikan peneliti dari surat izin penelitian dari pihak fakultas, dinas pendidikan, dan surat telah melakukan penelitian dari sekolah. Proses menentukan sumber data, melakukan analisis data, sampai membuat kesimpulan dapat dibuktikan dari catatan bimbingan yang dilakukan peneliti bersama pembimbing.<sup>49</sup> Selain itu dalam penelitian kualitatif, uji ini dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

## 3. Uji konfirmabilitas

Pada penelitian ini, penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya

---

<sup>49</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, h. 377.

ada.<sup>50</sup> Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil dan dikaitkan dengan proses yang dilakukan telah menunjukkan adanya konfirmabilitas sehingga hasil penelitian ini dapat diterima.

### **G. Teknik analisis data**

Teknik analisis data kualitatif ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dilakukan sejak sebelum, selama, dan setelah selesai di lapangan, oleh peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan, berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data.

Proses awal analisis data dokumentasi RPP dilakukan dengan menganalisis instrumen lembar observasi tentang komponen dan isi RPP berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan skor yang diperoleh dari tiap komponen dan isi maka dapat dipersentasekan dan dideskripsikan secara rinci, jelas, dan sistematis tingkat kelengkapan RPP dengan rancangan Kurikulum 2013. Persentase kelengkapan setiap RPP dengan Kurikulum 2013 dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah kriteria}}{\text{Banyaknya komponen yang diamati}} \times 100\%$$

---

<sup>50</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 268-2.

Tabel 3.1 Justifikasi kesesuaian komponen dan isi RPP kurikulum 2013

Peringkat	Nilai
Amat Sesuai (AS)	$90 < AB \leq 100$
Sesuai (B)	$80 < AB \leq 89$
Cukup (C)	$70 < AB \leq 79$
Kurang (K)	$\leq 70$

Sumber : Kemendikbud, 2013

Pelaksanaan pembelajaran di analisis menggunakan lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran. Persentase pelaksanaan pembelajaran yang didapat kemudian dideskripsikan secara rinci, jelas, dan sistematis tingkat kesesuaian proses pembelajaran dengan rancangan Kurikulum 2013. Persentase kesesuaian setiap pelaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kemendikbud, 2013):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah kegiatan yang terlaksana (YA)}}{\text{Banyaknya komponen yang diamati}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Justifikasi kesesuaian pelaksanaan kurikulum 2013

Peringkat	Nilai
Sangat Sesuai (AS)	$90 < AB \leq 100$
Sesuai (B)	$80 < AB \leq 89$
Cukup (C)	$70 < AB \leq 79$
Kurang (K)	$60 < AB \leq 69$
Tidak (T)	$\leq 60$

Sumber : kemendikbud 2013

Kemudian hasil dari persentase diatas kemudian dirata-ratakan yaitu dengan menjumlahkan semua total persentase kemudian membagi dengan banyaknya komponen, kemudia di kalikan dengan 100%.

Pelaksanaan pembelajaran dan RPP di analisis menggunakan lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dan RPPnya secara bersamaan. Persentase pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang didapat kemudian dideskripsikan secara rinci, jelas, dan sistematis tingkat kesesuain proses pembelajaran dengan rancangan Kurikulum 2013. Persentase kesesuaian setiap pelaksanaan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Kemendikbud, 2013):

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah YA}}{\text{Banyaknya komponen}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Justifikasi kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dan RPP kurikulum 2013

Peringkat	Nilai
Sangat Sesuai (AS)	$90 < AB \leq 100$
Sesuai (B)	$80 < AB \leq 89$
Cukup (C)	$70 < AB \leq 79$
Kurang (K)	$60 < AB \leq 69$
Tidak (T)	$\leq 60$

Sumber : kemendikbud 2013

Kemudian data yang dianalisis diolah kembali dengan menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga tahapan dimana tahapan yang satu dan tahapan yang lain saling terkait (berinteraksi). Berikut penjelasan dari teknik analisis tersebut :

### 1) Reduksi data

Berarti merangkum, fokus pada hal-hal yang pokok dan penting. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 2) Display (penyajian data)

Display merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dari tindakan.

### 3) Verifikasi data

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana kesimpulan awal biasanya bersifat sementara, bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ini dilakukan dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan narasumber dari dokumentasi dan wawancara serta kuesioner dan dokumen perangkat pembelajaran dengan memperhatikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Zulkifli, "Analisis Kesuslitan Guru Mengajarkan Pembelajaran Matematika Dalam Penerapan Tematik di SDI Al-Azhar Makassar", *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2015, h. 33.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan RPP guru matematika kemudian menganalisis, melakukan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan melakukan wawancara oleh guru matematika. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh guru matematika kelas X di SMA Negeri 11 Makassar, diperoleh tiga guru matematika kelas X yaitu : Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd, Dra. Kalsum dan Sultan Majid, S.Pd.

Berikut adalah data tentang kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013, data kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan data kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

#### 1. Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

Peneliti berhasil mendokumentasikan RPP dari tiga guru matematika. RPP yang sudah diperoleh kemudian dianalisis kelengkapan komponen dan isi RPP. Analisis kelengkapan komponen dan isi RPP didasarkan pada ada atau tidaknya komponen sub variabel identitas mata pelajaran (meliputi satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran, metode pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu), Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, alat dan bahan, sumber belajar, kegiatan pendahuluan, inti, penutup, dan penilaian. Komponen kelengkapan RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran Matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



a. Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd.

No	Komponen yang Diamati	Skor	RPP yang dibuat	Deskripsi
<b>A.</b>	<b>Identitas sekolah</b>	✓	<p>Sekolah : SMA NEGERI 11 MAKASSAR</p> <p>Mata pelajaran : Matematika Umum</p> <p>Kelas/Semester : X/1</p> <p>Alokasi Waktu : 14 x 45 menit (7 Pertemuan)</p> <p>Materi Pokok : Pertidaksamaan Rasio dan Irasional Satu Variabel</p> <p>           Aa            Ad            Af            Ae         </p>	Semua identitas sekolah dicantumkan dan sesuai dengan kurikulum 2013.
	a. Satuan pendidikan	✓		
	b. Kelas	✓		
	c. Semester	✓		
	d. Mata pelajaran	✓		
	e. Materi pokok	✓		
	f. Alokasi waktu	✓		
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	✓	<p><b>A. Kompetensi Inti (KI)</b></p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingi hatinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, keguruan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan dasar dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4: Mengetahui, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	Terdapat kompetensi inti dalam RPP yakni KI 3 dan KI 4, dimana kurikulum 2013 KI 1 dan KI 2 langsung diterapkan pada peserta didik, jadi tidak dirumuskan lagi dalam RPP guru.
<b>C.</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	✓		Guru mencantumkan KD 3.2 dan KD 4.2

		<p><b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p><b>KD 3.2 :</b> Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel.</p> <p>3.2.1. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.2. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p>3.2.4. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p><b>KD 4.2 :</b> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel</p> <p>4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>4.2.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan irasional satu variabel.</p>	
<b>D. Indikator</b>			Guru mencantumkan Indikator dengan menyatukannya dengan Kompetensi dasar
1. Kesesuaian indikator dengan KI	✓	<p><b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p><b>KD 3.2 :</b> Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel.</p> <p>3.2.1. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.2. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p>3.2.4. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p><b>KD 4.2 :</b> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel</p> <p>4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>4.2.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan irasional satu variabel.</p>	Perumusan indikator sesuai dengan KI, dimana yang menyesuaikan ada pada KI3 dan KI 4, namun masih kurang
2. Kesesuaian indikator dengan KD	✓		Perumusan Indikator sesuai dengan KD yang dicantumkan
3. Kesesuaian indikator dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan	✓		Perumusan indikator sesuai dengan aspek pengetahuan dimana dalam indikatornya yaitu menjelaskan, menentukan materi pembelajaran, sikap dimana indikatornya menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi. dan keterampilan indikatornya yaitu

			menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi
<b>E. Tujuan pembelajaran</b>	✓		Guru melampirkan tujuan pembelajaran dalam RPP yaitu pada pertemuan 4 ada tiga tujuan pembelajaran.
1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	✓	<p><b>Pertemuan 4</b> Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok, peserta didik dapat:</p> <p>a. menjelaskan pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel,</p> <p>b. menentukan syarat suatu pertidaksamaan rasional satu variabel, &amp; E</p> <p>c. mengungkap penyelesaian, pertidaksamaan rasional yang memuat bentuk linear satu variabel.</p>	Perumusan tujuannya sesuai dengan KD
2. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Indikator	✓		Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator
3. Mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan	✓		Perumusan tujuan pembelajaran semuanya mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan
<b>F Materi pembelajaran</b>	✓		Guru melampirkan materi pembelajaran yang disusun mulai dari fakta, konsep, prinsip dan prosedur
1. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyesuaikan materi ajarnya berdasarkan tujuan pembelajaran yang dibuat
2. Kesesuaian materi ajar dengan kriteria peserta didik	✓		Semua guru menyesuaikan materi ajar dengan kriteria siswa, dimana siswa mampu paham dan mengerti

				dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
3.	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu		<p><b>D. Materi Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakta       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk umum pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> <li>- Bentuk umum pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> </ul> </li> <li>• Konsep       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> <li>- Pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> </ul> </li> <li>• Prinsip       <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\frac{P(x)}{Q(x)} \leq \geq 0</math> terdefinisi jika <math>Q(x) &gt; 0</math></li> <li>- <math>\sqrt{f(x)} \leq \geq 0</math> terdefinisi jika <math>P(x) \geq 0</math></li> </ul> </li> <li>• Prosedur       <ul style="list-style-type: none"> <li>- langkah-langkah penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> </ul> </li> </ul> <p>1. Mengubah bentuk <math>\frac{P(x)}{Q(x)} \leq \geq 0</math> menjadi <math>P(x)Q(x) \leq \geq 0</math> dengan syarat <math>Q(x) \neq 0</math>.</p> <p>2. Menentukan faktor linear.</p> <p>3. Menentukan pembuat nol atau titik kritis.</p> <p>4. Menentukan bentuk pembuat nol pada garis bilangan.</p> <p>5. Menentukan tanda setiap daerah (interval) dengan uji.</p> <p>6. Menulis tanda-tanda titik uji pada setiap daerah (interval).</p> <p>7. Menentukan himpunan penyelesaian, yaitu daerah (interval) yang memenuhi pertidaksamaan.</p> <p><b>Langkah-langkah penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk <math>\sqrt{f(x)} \leq \geq c</math>.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat perlu dan cukup: <math>f(x) \geq 0</math></li> <li>d. Kedua ruas dikuadratkan: <math>f(x) \leq \geq c^2</math></li> <li>e. Himpunan penyelesaian adalah irisan (a) dan (b)</li> </ol> </li> <li>2. Bentuk <math>\sqrt{f(x)} \leq \geq \sqrt{g(x)}</math>.       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat perlu dan cukup: <math>f(x) \geq 0</math> dan <math>g(x) \geq 0</math></li> <li>d. Kedua ruas dikuadratkan: <math>f(x) \leq \geq g(x)</math></li> <li>e. Himpunan penyelesaian adalah irisan (a) dan (b)</li> </ol> </li> </ol>	dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan. alokasi yang dibuat guru tepat dengan alokasi yang ditentukan
G.	Metode pembelajaran	✓		Guru mencantumkan metode, model dan pendekatan
1.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓	<p><b>E. Metode / Pendekatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Kooperatif Learning, Tipe STAD</li> <li>• Pendekatan : Scientific Learning</li> <li>• Metode : ekspositori, tanya jawab, diskusi.</li> </ul>	Guru menyesuaikan metode ekspositori, tanya jawab dan diskusi sesuai dengan ketiga tujuan

2.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi dan pendekatan scientific	✓		Guru menyesuaikan metode pembelajaran yaitu ekspositori yang berkaitan dengan pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa, dimana guru disini hanya menggunakan indra penglihatan dan pendengaran karena hanya diskusi antar siswa
<b>H.</b>	<b>Media pembelajaran</b>	✓		Guru mencantumkan media pembelajaran dalam RPP
1.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	-	<p><b>F. Sumber/ Bahan/ Alat Bantu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber : - Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas X SMA/MA Buku referensi lain yang memuat materi pembelajaran rasional dan tradisional</li> <li>• Bahan : slide presentasi, LKPD.</li> <li>• Alat : projector, laptop, software Geogebra.</li> </ul>	Media yang digunakan tidak sesuai dengan materi pertidaksamaan irrasional variabel jika menggunakan slide presentasi karena dalam hal ini guru harus menjelaskannya dan menuliskannya dipapan tulis soal yang harus dibahas.
3.	Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	✓		Guru sudah menyesuaikan media dengan karakteristik siswa yang sdah mengenal seperti slide presentasi, buku kurikulum 2013

<b>I. Sumber pembelajaran</b>	✓		Guru mencantumkan sumber dengan menggabungkannya dengan media pembelajaran												
1. Kesesuaian sumber belajar dengan KI dan KD	✓	<p><b>F. Sumber/ Bahan/ Alat Bantu</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sumber :<ul style="list-style-type: none"><li>- Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas X SMA/MA</li><li>- Buku referensi lain yang memuat materi pembelajaran rasional dan irasional</li><li>- Penambahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul></li><li>• Bahan : slide presentasi, LKPD.</li><li>• Alat : projector, laptop, software Geogebra.</li></ul>	Sumber belajar dengan KD 3.2 dan 4.2 sudah sesuai												
2. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	✓		Sumber yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran saintifik, seperti buku k.13 dimana siswa juga memiliki sumber tersebut, guru juga mempunyai buku referensi lain untuk materi pembelajaran tersebut												
<b>J. Langkah-langkah pembelajaran</b>		<p>Pertemuan Keempat (2 x 45')</p> <table><thead><tr><th>Sintaks</th><th>Waktu</th></tr></thead><tbody><tr><td><b>PENDAHULUAN</b></td><td>15'</td></tr><tr><td>1. Guru mengungkapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum belajar, dan mengrecit kehadiran siswa.</td><td></td></tr><tr><td>2. Apersepsi:<ul style="list-style-type: none"><li>• tanya-jawab tentang bentuk akar, syarat bentuk akar yang mempunyai nilai dan sifat-sifatnya.</li><li>• Membahas PR</li></ul></td><td></td></tr><tr><td><b>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b></td><td></td></tr><tr><td>Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.</td><td>5</td></tr></tbody></table>	Sintaks	Waktu	<b>PENDAHULUAN</b>	15'	1. Guru mengungkapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum belajar, dan mengrecit kehadiran siswa.		2. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"><li>• tanya-jawab tentang bentuk akar, syarat bentuk akar yang mempunyai nilai dan sifat-sifatnya.</li><li>• Membahas PR</li></ul>		<b>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>		Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.	5	Guru telah mencantumkan dalam RPP langkah-langkah pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
Sintaks	Waktu														
<b>PENDAHULUAN</b>	15'														
1. Guru mengungkapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum belajar, dan mengrecit kehadiran siswa.															
2. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"><li>• tanya-jawab tentang bentuk akar, syarat bentuk akar yang mempunyai nilai dan sifat-sifatnya.</li><li>• Membahas PR</li></ul>															
<b>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>															
Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.	5														
1. Kegiatan pendahuluan	✓		Guru mencantumkan kegiatan pendahuluan, dimana dalam kegiatan ini fase 1 yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan dan												



a.	Melakukan orientasi pada peserta didik	✓	
b.	Melakukan apersepsi kepada peserta didik	✓	
c.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
d.	Pemberian acuan pada peserta didik	-	
2.	Kegiatan inti	✓	
a.	Kesesuaian siswa dalam mengamati pembelajaran	-	
b.	Kesesuaian siswa bertanya saat proses pembelajaran	✓	
c.	Kemampuan siswa dalam	✓	

KEGIATAN INTI		65'
<b>Fase 2. Menyajikan/menyampaikan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan informasi tentang pengertian dan syarat perpustakaan fiksi satu variabel serta prosedur penyelesaian perpustakaan fiksi satu variabel yang memuat bentuk linear.</li> <li>Motivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan.</li> </ul>		
<b>Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar</b> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang.</p>		
<b>Fase 4. Membimbing kelompok belajar dan belajar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing LKPD kepada setiap kelompok</li> </ul>		
<b>Bermain</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang disediakan pada LKPD.</li> <li>Guru membimbing siswa atau kelompok yang kesulitan.</li> </ul>		
<b>Fase 5. Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui undian, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.</li> <li>Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.</li> </ul>		
<b>Fase 6. Memberikan penghargaan</b> <p>Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.</p>		
<b>KEGIATAN PENUTUP</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dengan tanya-jawab, guru bersama peserta didik menuliskan kesimpulan tentang prosedur penyelesaian perpustakaan fiksi satu variabel yang memuat bentuk linear.</li> <li>Guru memberikan tugas (PR).</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>		10'

memberikan motivasi kepada peserta didik	3a.
Guru sudah mencantumkan dalam RPP orientasi pada siswa pada fase 1	3b.
Guru mencantumkan apersepsi di fase 2 namun sudah ada di kegiatan ini	3c.
Guru telah mencantumkan pemberian motivasi siswa pada fase 1 kegiatan pendahuluan	3d.
Guru tidak mencantumkan dalam RPP tentang pemberian acuan terhadap peserta didik	3e.
Guru telah mencantumkan kegiatan ini pada RPP	3f.
Guru tidak mencantumkan proses mengamati pembelajaran dalam RPP	3g.
Guru telah mencantumkan proses bertanya pada RPP	3h.
Guru telah mencantumkan pada RPP tentang mengumpulkan data pada saat proses pembelajaran dimana	3i.



	mengumpulkan data pada proses pembelajaran			guru membimbing siswa dan menginstruksikan kepada siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengumpulkan data
d.	Siswa mengasosiasikan pembelajarannya	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pengorganisasian pembelajaran
e.	Melakukan komunikasi pada saat pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang komunikasi pada saat pembelajaran
3.	Kegiatan penutup	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP kegiatan penutup
a.	Kesesuaian dalam memberikan kesimpulan	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian kesimpulan
b.	Kesesuaian dalam mengevaluasi peserta didik	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian evaluasi terhadap siswa
c.	Kemampuan guru dalam memberikan refleksi terhadap peserta didik	-		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang refleksi terhadap peserta didik
d.	Kesesuaian guru dalam memberikan	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian tindak lanjut dengan memberikannya tugas untuk

	tindak lanjut setelah pembelajaran		<p><b>H. Penilaian Hasil Pembelajaran</b></p> <p><b>Penggetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuis untuk proses pembelajaran</li> <li>2. Tes tertulis untuk penugasan (PR)</li> <li>3. Tes tertulis untuk ulangan harian</li> </ol> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertulis.</li> <li>2. Portofolio pada akhir semester</li> </ol> <p style="text-align: right;">} → K</p>	pertemuan berikutnya
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	✓		
<b>K. Penilaian</b>		✓		
1.	Kesesuaian penilaian proses dengan hasil belajar	✓	<p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang penilaian hasil belajar</p>	<p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang penilaian</p>
2.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓		
3.	Kesesuaian kunci jawaban dan soal	✓		
4.	Kesesuaian	✓		

pedoman penskoran dengan soal		soal
Jumlah persentase (%)	94,44%	

b. Dra. Kalsum

No	Komponen yang Diamati	Skor	RPP yang dibuat	Deskripsi
	<b>A. Identitas sekolah</b>	✓		Semua identitas sekolah dicantumkan dan sesuai dengan kurikulum 2013.
	g. Satuan pendidikan	✓		
	h. Kelas	✓		
	i. Semester	✓		
	j. Mata pelajaran	✓		
	k. Materi pokok	✓		
	l. Alokasi waktu	✓		

B.	Kompetensi Inti		<p><b>A. Kompetensi Inti (KI)</b></p> <p>KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingi hatinya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>KI 4: Mengetahui, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	Terdapat kompetensi inti dalam RPP yakni KI 3 dan KI 4, dimana dikurikulum 2013 KI 1 dan KI 2 langsung diterapkan pada peserta didik, jadi tidak dirumuskan lagi dalam RPP guru.
C.	Kompetensi Dasar		<p><b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p>KD 3.2 : Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irrasional satu variabel.</p> <p>3.2.1. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.2. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p> <p>3.2.4. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p> <p>KD 4.2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irrasional satu variabel</p> <p>4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>4.2.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p>	Guru mencantumkan KD 3.2 dan KD 4.2
D.	Indikator		<p><b>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</b></p> <p>KD 3.2 : Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irrasional satu variabel.</p> <p>3.2.1. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.2. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>3.2.3. Menjelaskan pengertian pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p> <p>3.2.4. Menentukan penyelesaian pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p> <p>KD 4.2 : Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irrasional satu variabel</p> <p>4.2.1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional satu variabel.</p> <p>4.2.2. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan irrasional satu variabel.</p>	Guru mencantumkan Indikator dengan menyatukannya dengan Kompetensi dasar
1.	Kesesuaian indikator dengan KI	✓		Perumusan indikator sesuai dengan KI, dimana yang menyesuaikan ada pada KI3 dan KI 4, namun masih kurang
2.	Kesesuaian indikator dengan KD	✓		Perumusan Indikator sesuai dengan KD yang dicantumkan

3.	Kesesuaian indikator dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan	✓		Perumusan indikator sesuai dengan aspek pengetahuan dimana dalam indikatornya yaitu menjelaskan, menentukan materi pembelajaran, sikap dimana indikatornya menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi. dan keterampilan indikatornya yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi
<b>E.</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>	✓		Guru melampirkan tujuan pembelajaran dalam RPP yaitu pada pertemuan 4 ada tiga tujuan pembelajaran.
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	✓	<p><b>Pertemuan 4</b></p> <p>Melalui tanya jawab dan diskusi kelompok, peserta didik dapat:</p> <p>a. menjelaskan pengertian pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p>b. menentukan syarat suatu pertidaksamaan irasional satu variabel.</p> <p>c. menentukan penyelesaian pertidaksamaan irasional yang memuat bentuk linear satu variabel.</p>	Perumusan tujuannya sesuai dengan KD
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Indikator	✓		Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator
3.	Mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan	✓		Perumusan tujuan pembelajaran semuanya mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan
<b>F.</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	✓		Guru melampirkan materi pembelajaran yang disusun mulai dari fakta, konsep, prinsip dan

				prosedur
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓	<p><b>D. Materi Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fakta             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bentuk umum pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> <li>- Bentuk umum pertidaksamaan irasional satu variabel.</li> </ul> </li> <li>• Konsep             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian pertidaksamaan rasional satu variabel.</li> <li>- Pengertian pertidaksamaan irasional satu variabel.</li> </ul> </li> <li>• Prinsip             <ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>P(x) \leq z</math> terdefinisi jika <math>Q(x) &gt; 0</math></li> <li>- <math>Q(x)</math></li> <li>- <math>\sqrt{f(x)} \leq z</math> terdefinisi jika <math>P(x) \geq 0</math></li> </ul> </li> <li>• Prosedur             <ul style="list-style-type: none"> <li>Langkah-langkah penyelesaian pertidaksamaan rasional satu variabel:</li> </ul> </li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengubah bentuk <math>\frac{P(x)}{Q(x)} \leq z</math> menjadi <math>P(x)Q(x) \leq z</math> dengan syarat <math>Q(x) \neq 0</math>.</li> <li>2. Menentukan faktor linear.</li> <li>3. Menentukan pembuat nol atau titik kritis.</li> <li>4. Menentukan letak pembuat nol pada garis bilangan.</li> <li>5. Menentukan tanda setiap daerah (interval) dengan titik uji.</li> <li>6. Menulis tanda-tanda titik uji pada setiap daerah (interval).</li> <li>7. Menentukan himpunan penyelesaian, yaitu daerah (interval) yang memenuhi pertidaksamaan.</li> </ol> <p>Langkah-langkah penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk <math>\sqrt{f(x)} \leq z</math> atau <math>\sqrt{f(x)} \geq z</math>.</li> <li>2. Syarat perlu dan cukup: <math>f(x) \geq 0</math></li> <li>3. Kedua ruas dikuadratkan <math>f(x) \geq z^2</math></li> <li>4. Himpunan penyelesaian adalah irisan (a) dan (b)</li> </ol> <p>2. Bentuk <math>\sqrt{f(x)} \geq z</math> atau <math>\sqrt{f(x)} \leq z</math>.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Syarat perlu dan cukup: <math>f(x) \geq 0</math> dan <math>g(x) \geq 0</math></li> <li>d. Kedua ruas dikuadratkan <math>f(x) \geq z^2</math> dan <math>g(x) \geq 0</math></li> <li>e. Himpunan penyelesaian adalah irisan (a) dan (b)</li> </ol>	Guru menyesuaikan materi ajarnya berdasarkan tujuan pembelajaran yang dibuat
2.	Kesesuaian materi ajar dengan kriteria peserta didik	✓		Semua guru menyesuaikan materi ajar dengan kriteria siswa, dimana siswa mampu paham dan mengerti dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
3.	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu	✓		alokasi yang dibuat guru tepat dengan alokasi yang ditentukan
G.	Metode pembelajaran	✓	Guru mencantumkan metode, model dan pendekatan	
1.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan	✓	<p><b>E. Metode / Pendekatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model : Kooperatif Learning, Tipe STAD</li> <li>• Pendekatan : Scientific Learning</li> <li>• Metode : ekspositori, tanya jawab, diskusi.</li> </ul>	

	pembelajaran		<p><b>F. Sumber/ Bahan/ Alat Bantu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber :             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas X SMA/MA</li> <li>- Buku referensi lain yang memuat materi pertidaksamaan rasional dan irrasional</li> <li>- Penelaahan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </li> <li>• Bahan : slide presentasi, LKPD, ✕</li> <li>• Alat : projector, laptop, software Geogebra.</li> </ul>	<p>Guru menyesuaikan metode pembelajaran yaitu ekspositori yang berkaitan dengan pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa, dimana guru disini hanya menggunakan indra penglihatan dan pendengaran karena hanya diskusi antar siswa</p> <p>Guru mencantumkan media pembelajaran dalam RPP</p> <p>Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Media yang digunakan tidak sesuai dengan materi pertidaksamaan irrasional variabel jika menggunakan slide presentasi karena dalam hal ini guru harus menjelaskannya dan menuliskannya dipapan tulis soal yang harus dibahas.</p> <p>Guru sudah menyesuaikan media dengan karakteistik siswa yang sdah mengenal seperti slide presentasi, buku k.13</p>
2.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi dan pendekatan scientific	✓		
<b>H. Media pembelajaran</b>		✓		
1.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓		
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	-		
3.	Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik	✓		



	peserta didik			
<b>I. Sumber pembelajaran</b>		✓		Guru mencantumkan sumber dengan mengabungkannya dengan media pembelajaran
1.	Kesesuaian sumber belajar dengan KI dan KD	✓	<p><b>F. Sumber/ Bahan/ Alat Bantu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber : - Buku Siswa Kurikulum 2013 kelas X SMA/MA</li> <li>- Buku referensi lain yang memuat materi pembelajaran rasional dan irasional</li> <li>- Memasukkan kontekstual dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <p>• Bahan : slide presentasi, LKPD.</p> <p>• Alat : projector, laptop, software Geogebra.</p>	Sumber belajar dengan KD 3.2 dan 4.2 sudah sesuai
2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	✓		Sumber yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran saintifik, seperti buku k.13 dimana siswa juga memiliki sumber tersebut, guru juga mempunyai buku referensi lain untuk materi pembelajaran tersebut
<b>J. Langkah-langkah pembelajaran</b>		✓	<p>Pertemuan Keempat (2 x 45')</p> <p><b>Siapkan</b></p> <p><b>PENDAHULUAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengungkapkan salam, mengajak siswa berdoa sebelum belajar, dan mengrecit kehadiran siswa.</li> <li>2. Apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• tanya-jawab tentang bentuk akar, syarat bentuk akar yang mempunyai nilai dan sifat-sifatnya.</li> <li>• Membahas PR</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b></p> <p>Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memoduasi siswa belajar.</p> <p><b>Waktu</b></p> <p>15'</p>	Guru telah mencantumkan dalam RPP langkah-langkah pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
1.	Kegiatan pendahuluan	✓		Guru mencantumkan kegiatan pendahuluan, dimana dalam kegiatan ini fase 1 yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan dan

a.	Melakukan orientasi pada peserta didik	✓	memberikan motivasi kepada peserta didik
b.	Melakukan apersepsi kepada peserta didik	✓	Guru sudah mencantumkan dalam RPP orientasi pada siswa pada fase 1
c.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	Guru mencantumkan apersepsi di fase 2 namun sudah ada di kegiatan inti
d.	Pemberian acuan pada peserta didik	-	Guru telah mencantumkan pemberian motivasi siswa pada fase 1 kegiatan pendahuluan
2.	Kegiatan inti	✓	Guru tidak mencantumkan dalam RPP tentang pemberian acuan terhadap peserta didik
a.	Kesesuaian siswa dalam mengamati pembelajaran	-	Guru telah mencantumkan proses mengamati pembelajaran dalam RPP
b.	Kesesuaian siswa bertanya saat proses pembelajaran	✓	Guru telah mencantumkan proses bertanya pada RPP
c.	Kemampuan siswa dalam	✓	Guru telah mencantumkan pada RPP tentang mengumpulkan data pada saat proses pembelajaran dimana

KEGIATAN INTI	
<p><b>Fase 2. Menyajikan/mengumpulkan Informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyajikan informasi tentang pengertian dan syarat pertidaksamaan irasional satu variabel serta prosedur penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel yang memuat bentuk linear.</li> <li>Motivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan.</li> </ul> <p><b>Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 5 – 6 orang.</p> <p><b>Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membimbing LKPD kepada setiap kelompok.</li> </ul>	65'
Simpulan	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang disediakan pada LKPD.</li> <li>Guru membimbing siswa atau kelompok yang kesulitan.</li> </ul> <p><b>Fase 5. Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mediati undian, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain mengamati.</li> <li>Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.</li> </ul> <p><b>Fase 6. Memberikan penghargaan</b></p> <p>Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.</p>	10'
KEGIATAN PENUTUP	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Dengan tanya-jawab, guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan tentang prosedur penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel yang memuat bentuk linear.</li> <li>Guru memberikan tugas (PR).</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.</li> </ol>	10'

	mengumpulkan data pada proses pembelajaran			guru membimbing siswa dan menginstruksikan kepada siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya dalam mengumpulkan data
d.	Siswa mengasosiasikan pembelajarannya	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pengorganisasian pembelajaran
e.	Melakukan komunikasi pada saat pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang komunikasi pada saat pembelajaran
3.	Kegiatan penutup	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP kegiatan penutup
a.	Kesesuaian dalam memberikan kesimpulan	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian kesimpulan
b.	Kesesuaian dalam mengevaluasi peserta didik	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian evaluasi terhadap siswa
c.	Kemampuan guru dalam memberikan refleksi terhadap peserta didik	-		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang refleksi terhadap peserta didik
d.	Kesesuaian guru dalam memberikan	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian tindak lanjut dengan memberikannya tugas untuk

	tindak lanjut setelah pembelajaran		<p><b>H. Penilaian Hasil Pembelajaran</b></p> <p><b>Penggetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuis untuk proses pembelajaran</li> <li>2. Tes tertulis untuk penugasan (PR)</li> <li>3. Tes tertulis untuk ulangan harian</li> </ol> <p><b>Keterampilan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tertulis.</li> <li>2. Portofolio pada akhir semester</li> </ol> <p style="text-align: right;">} → K</p>	pertemuan berikutnya
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	✓		
<b>K. Penilaian</b>		✓		
1.	Kesesuaian penilaian proses dengan hasil belajar	✓		
2.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang penilaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3.	Kesesuaian kunci jawaban dan soal	✓		Guru telah menyesuaikan pada RPP tentang kunci jawaban dan soal
4.	Kesesuaian	✓		Guru telah menyesuaikan pada RPP tentang pedoman penskoran dengan

pedoman penskoran dengan soal		soal
Jumlah persentase (%)	94,44%	

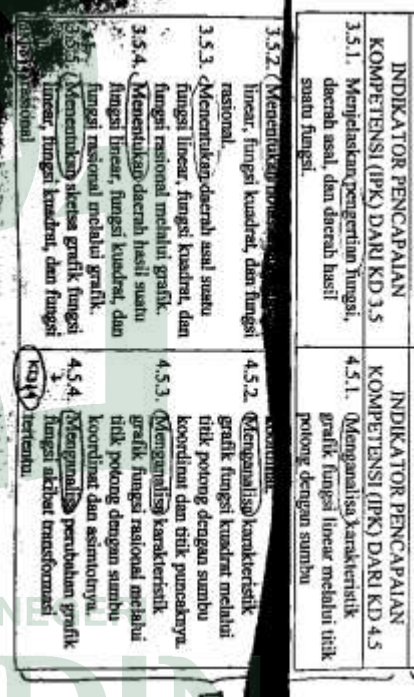
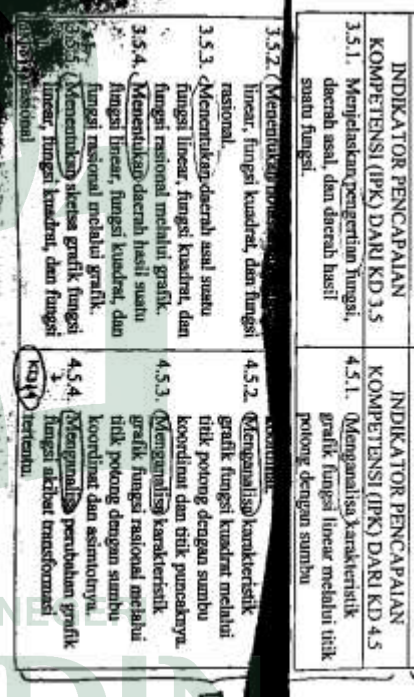
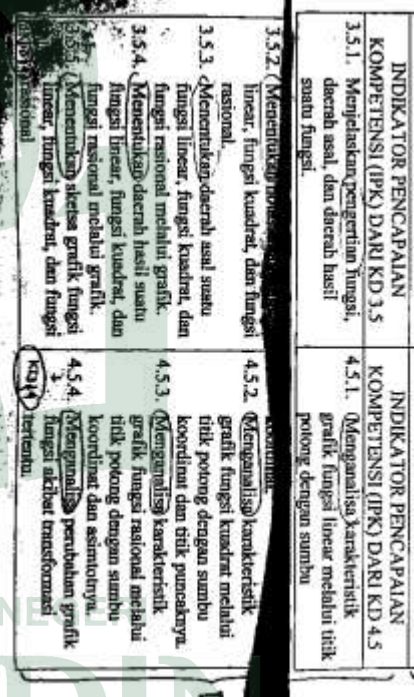
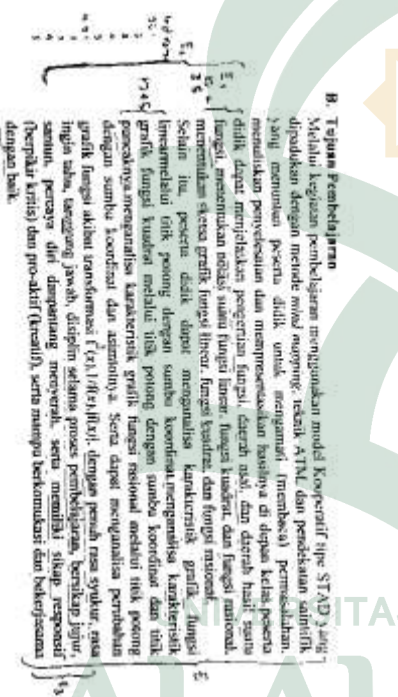
## c. Sultan Majid, S.Pd

N O	Komponen yang Diamati	Skor	RPP yang dibuat	Deskripsi
A.	<b>Identitas sekolah</b>	✓		Semua identitas sekolah dicantumkan dan sesuai dengan kurikulum 2013.
	a.Satuan pendidikan	✓		
	b.Kelas	✓		
	c.Semester	✓		
	d.Mata pelajaran	✓		
	e.Materi pokok	✓		
	f.Alokasi waktu	✓		

Semua identitas sekolah dicantumkan dan sesuai dengan kurikulum 2013.

B.	Kompetensi Inti		<div><div>KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)</div><div>Kompetensi Sikap Spiritual yang diimbuhkan melalui keteladanan, pembinaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritik), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.</div><div><div>KI PENGETAHUAN (KI 3)</div><div>KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</div></div><div><div>KI KETERAMPILAN (KI 4)</div><div>KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</div></div></div>	Terdapat kompetensi inti dalam RPP yakni KI1, KI2, KI 3 dan KI 4, dimana guru telah mengembangkan RPP dikurikulum 2013 dengan merumuskan kembali KI 1 dan KI 2
C.	Kompetensi Dasar		<div><div>KOMPETENSI DASAR DARI KI 3</div><div>3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya</div></div> <div><div>KOMPETENSI DASAR DARI KI 4</div><div>4.5 Menggunakan karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi <math>f'(x), 1/f(x), f(f(x)), f(x)/f(x)</math> dst.</div></div> <div><div>c</div><div>8</div></div>	Guru mencantumkan KD 3.5 dari K3 dan KD 4.5 dari K4
D.	Indikator	✓	Guru mencantumkan Indikator dengan menyatakannya dengan Kompetensi dasar	
1.	Kesesuaian	✓	Perumusan indikator sesuai dengan KI, dimana yang menyesuaikan	



	indikator dengan KI			yang ada pada KI3 dan KI 4
2.	Kesesuaian indikator dengan KD	✓		Perumusan Indikator sesuai dengan KD yang dicantumkan
3.	Kesesuaian indikator dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan	✓		Perumusan indikator sesuai dengan aspek pengetahuan dimana dalam indikatornya yaitu menjelaskan, menentukan materi pembelajaran, sikap dimana indikatornya menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi. dan keterampilan indikatornya yaitu menganalisa masalah yang berkaitan dengan materi
E.	Tujuan pembelajaran	✓		Guru melampirkan tujuan pembelajaran dalam RPP dengan membentuknya seperti narasi
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	✓		Perumusan tujuannya sesuai dengan KD
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Indikator	✓		Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator
3.	Mencakup kompetensi	✓		Perumusan tujuan pembelajaran semuanya mencakup kompetensi

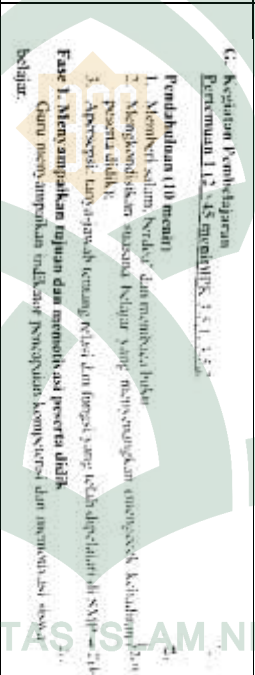


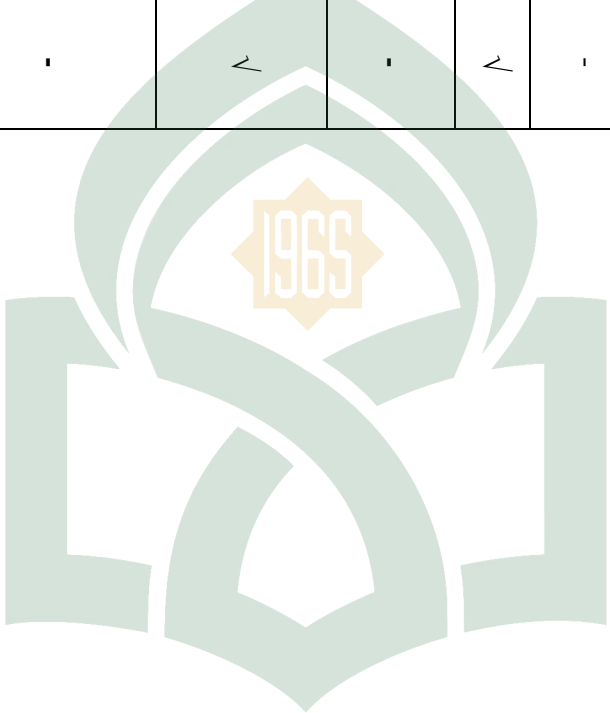
	pengetahuan, sikap dan keterampilan			pengetahuan, sikap dan keterampilan
<b>F</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	✓		Guru melampirkan materi pembelajaran hanya judul materi tetapi materi tetap dicantumkan pada lampiran RPP
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru menyesuaikan materi ajarnya berdasarkan tujuan pembelajaran yang dibuat
2.	Kesesuaian materi ajar dengan kriteria peserta didik	✓	<p><b>C. Materi Fungsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami Notasi, Domain, Range, dan Grafik Suatu Fungsi;</li> <li>2. Operasi Aljabar pada Fungsi</li> </ol> <p><b>F</b></p>	Semua guru menyesuaikan materi ajar dengan kriteria siswa, dimana siswa mampu paham dan mengerti dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.
3.	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu	✓		alokasi yang dibuat guru tepat dengan alokasi yang ditentukan
<b>G.</b>	<b>Metode pembelajaran</b>	✓		Guru mencantumkan metode, model dan pendekatan saintifik
1.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	✓	<p><b>D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran</b></p> <p><b>Pendekatan</b> : saintifik  <b>Metode</b> : Diskusi, Tanya jawab, simulasi dan pemberian tugas  <b>Model</b> : Kooperatif Tipe STAD</p> <p><b>G<sub>1</sub></b> → <b>G<sub>2</sub></b> → <b>G<sub>3</sub></b> → <b>G<sub>4</sub></b> → <b>G<sub>5</sub></b></p>	Guru menyesuaikan metode diskusi, tanya jawab dan simulasi serta pemberian tugas
2.	Kesesuaian metode pembelajaran	✓		Guru menyesuaikan model pembelajaran yaitu kooperatif tipe STAD yang berkaitan dengan



	dengan materi dan pendekatan scientific			pendekatan saintifik yang berpusat pada siswa, dimana guru disini hanya menggunakan indra penglihatan dan pendengaran karena hanya diskusi antar siswa
<b>H. Media pembelajaran</b>		✓		Guru mencantumkan media pembelajaran dalam RPP
1. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		✓		Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
2. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific		✓		Media yang digunakan sesuai dengan materi fungsi
3. Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		✓		Guru menyesuaikan media dengan karakteristis siswa
<b>I. Sumber pembelajaran</b>		✓		Guru mencantumkan sumber dengan mengabungkannya dengan media pembelajaran

**F. Sumber Belajar :**  
 1. Buku Matematika (Umum) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2016.  
 2. Internet.

**E. Media/Alat**  
 Media/Alat : Lembar Kerja, Penggaris, Pipa Tuli/White Board, Laptop, LCD

1.	Kesesuaian sumber belajar dengan KI dan KD	✓		Sumber belajar dengan KD 3.5 dan 4.5 sudah sesuai
2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	✓		Sumber yang digunakan sudah sesuai dengan materi pembelajaran saintifik, seperti buku k.13 dimana siswa juga memiliki sumber tersebut, guru juga mempunyai buku referensi lain untuk materi pembelajaran tersebut
G.	Langkah-langkah pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan dalam RPP langkah-langkah pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
1.	Kegiatan pendahuluan	✓	Guru mencantumkan kegiatan pendahuluan, dimana dalam kegiatan ini fase 1 yang dilakukan yaitu menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada peserta didik	
a.	Melakukan orientasi pada peserta didik	✓	Guru sudah mencantumkan dalam RPP orientasi pada siswa	
b.	Melakukan	✓	Guru mencantumkan apersepsi	

	apersepsi kepada peserta didik			
c.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓		Guru telah mencantumkan pemberian motivasi siswa pada fase I kegiatan pendahuluan
d.	Pemberian acuan pada peserta didik	-		Guru tidak mencantumkan dalam RPP tentang pemberian acuan terhadap peserta didik
2.	Kegiatan inti	✓		Guru telah mencantumkan kegiatan inti pada RPP
a.	Kesesuaian siswa dalam mengamati pembelajaran	-	 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR	Guru tidak mencantumkan proses mengamati pembelajaran dalam RPP
b.	Kesesuaian siswa bertanya saat proses pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan proses bertanya pada RPP
c.	Kemampuan siswa dalam mengumpulkan data pada proses pembelajaran	-		Guru tidak mencantumkan pada RPP tentang mengumpulkan data pada saat proses pembelajaran
d.	Siswa mengasosiasikan pembelajarannya	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pengorganisasian pembelajaran

e.	Melakukan komunikasi pada saat pembelajaran	✓	<p><b>C. Kegiatan Pembelajaran</b>  <b>Pertemuan 1 (2 x 45 menit)</b> 1. 2. 3. 4.</p> <p><b>Pembukaan (10 menit)</b>  1. Memberi salam, berdoa, dan menyanyi  2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan menggunakan media gambar  3. Apersepsi: tanya jawab tentang vitamin dan fungsi yang telah dipelajari di SMP + 2016</p> <p><b>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik</b>  Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.</p> <p><b>Kegiatan Inti (70 menit)</b>  <b>Fase 2. Menyajikan/menyampaikan informasi</b>  • Guru menyajikan informasi tentang pengertian fungsi, grafik, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi.  Fungsi <math>f: A \rightarrow B</math> adalah fungsi dengan daerah asal himpunan <math>A</math> dan daerah kawan <math>B</math>. Daerah hasil tidak harus sama dengan himpunan <math>B</math>. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan gambar di bawah ini</p>  <p>Pada gambar di samping :  A adalah daerah asal (Domain dari fungsi <math>f</math>) ditulis <math>D_f</math>  B adalah daerah kawan (Kodomain dari fungsi <math>f</math>) ditulis <math>K_f</math>  C adalah daerah hasil (Range dari fungsi <math>f</math>) ditulis <math>R_f</math></p> <p>Ilustrasi tentang bagaimana sebuah mesin bekerja, mulai dari masukan (input) kemudian diproses dan menghasilkan keluaran (output) adalah salah satu contoh bagaimana fungsi dalam matematika bekerja.</p> <p><b>Cara kerja mesin</b></p> 
3.	Kegiatan penutup	✓	
a.	Kesesuaian dalam memberikan kesimpulan	✓	
b.	Kesesuaian dalam mengevaluasi peserta didik	✓	
c.	Kemampuan guru dalam memberikan refleksi terhadap peserta didik	-	
d.	Kesesuaian guru dalam memberikan tindak lanjut setelah pembelajaran	✓	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	✓	<p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang komunikasi pada saat pembelajaran</p> <p>Guru telah mencantumkan pada RPP kegiatan penutup</p> <p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang perumusan kesimpulan</p> <p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian evaluasi terhadap siswa yakni melalui undian</p> <p>Guru tidak mencantumkan pada RPP tentang refleksi terhadap peserta didik</p> <p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang pemberian tindak lanjut dengan memberikannya tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>Guru telah mencantumkan pada RPP tentang alokasi yang sesuai dengan pembelajaran pada setiap pertemuan</p>

		<p>Berikanlah (gambar 1.1 di atas, misalkan misalkan <math>x</math> adalah <math>x = 5</math>, maka misalkan bekerja dan luasnya adalah <math>2(5) + 5 = 15</math>. Misal tersebut adalah diperoleh untuk menunjukkan sebuah fungsi. Jika <math>f</math> adalah sebuah fungsi, maka diberikan bahwa <math>f</math> adalah fungsi yang akan mengubah <math>x</math> menjadi <math>2x + 5</math>.</p> <p>Contoh: Fungsi <math>f</math> akan mengubah <math>x</math> menjadi <math>2x + 5</math>. Fungsi <math>f</math> akan mengubah <math>x</math> menjadi <math>2(3) + 5 = 11</math>, dan lain sebagainya.</p> <p>Fungsi tersebut dapat ditulis menjadi</p> $f: x \rightarrow 2x + 5, \text{ dimana: } f \text{ memetakan } x \text{ ke } 2x + 5$ <p>Bentuk penyelesaian lain yang diberikan dengan ini adalah</p> $f(x) = 2x + 5 \text{ atau } y = 2x + 5$ <p>Jadi, <math>K(x)</math> adalah nilai <math>x</math> untuk sebuah nilai <math>x</math> yang diberikan, sehingga dapat ditulis <math>y = f(x)</math> yang berarti bahwa <math>y</math> adalah fungsi dari <math>x</math>. Dalam hal tersebut, nilai dari bergantung pada nilai <math>x</math>, maka dapat dikatakan bahwa <math>y</math> adalah fungsi dari <math>x</math>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memotivasi peserta didik untuk menyajikan pertanyaan terkait materi yang sudah disajikan.</li> </ul> <p><b>Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar</b></p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.</p> <p><b>Fase 4. Membimbing kelompok belajar dan belajar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.</li> <li>Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk melakukan dan menyelesaikan masalah yang disajikan pada LKS.</li> <li>Guru membimbing siswa dan kelompok yang kesulitan.</li> </ul> <p><b>Fase 5. Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melalui ulaian, beberapa kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.</li> <li>Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.</li> </ul> <p><b>Fase 6. Memberikan penghargaan</b></p> <p>Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.</p> <p><b>Penutup (10 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memfasilitasi peserta didik dalam memberikan kesimpulan sementara tentang pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi berdasarkan hasil diskusi, melalui rentu indikator yang sudah diberikan pada hari ini.</li> <li>Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan materi yang sudah dipelajari, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi dalam kehidupan sehari-hari maupun permasalahan matematika.</li> <li>Memberikan tugas kepada peserta didik (PR) dan menggunakan peserta didik untuk melanjutkan mencari informasi dari berbagai sumber (buku maupun internet).</li> <li>Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>Menutupi Pembelajaran dengan memberi salam.</li> </ol>	
H. Penilaian	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang penilaian

1.	Kesesuaian penilaian proses hasil belajar	✓	<p><b>II. Penilaian</b></p> <p>1. Teknik Penilaian:</p> <p>a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan</p> <p>b) Penilaian Pengetahuan : Tes 1 tertulis</p> <p>c) Penilaian Keterampilan : Uraian Kerja/ Praktik dan Proyek } <math>K_1</math></p> <p>2. Bentuk Penilaian :</p> <p>1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik</p> <p>2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja</p> <p>3. Uraian kerja : lembar penilaian presentasi</p> <p>4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian</p> <p>3. Instrumen Penilaian (terlampir)</p> <p>4. Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas</li><li>- Tampilan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial meeting (Klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diberikan dengan tes.</li><li>- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum terpenuhi ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas uraian tes tertulis kembali.</li><li>5. Pengayaan</li><li>- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:</li><li>➢ Siswa yang mencapai nilai <math>n_{ketuntasan} &lt; n &lt; n_{maksimum}</math> diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan</li><li>➢ Siswa yang mencapai nilai <math>n &gt; n_{maksimum}</math> diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.</li></ul>	
2.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	✓		Guru telah mencantumkan pada RPP tentang penilaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
3.	Kesesuaian kunci jawaban dan soal	✓		Guru telah menyesuaikan pada RPP tentang kunci jawaban dan soal
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	✓		Guru telah menyesuaikan pada RPP tentang pedoman penskoran dengan soal
Jumlah persentase (%)		94,44%		



Tabel 4.1 Persentase kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

No.	Nama guru	Persentase	Kriteria
1	Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd	94,44%	Sangat Sesuai
2	Dra. Kalsum	94,44%	Sangat Sesuai
3	Sultan Majid, S.Pd	94,44%	Sangat Sesuai
Rata-rata persentase		94,44%	Sangat Sesuai

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa kelengkapan komponen dan isi yang dibuat oleh guru 1, 2, dan 3 memiliki rata-rata persentase sebesar 94,44% dimana termasuk kedalam kriteria sangat sesuai. Persentase yang diperoleh pada Guru 1 dan guru 2 memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 94,44% itu dikarenakan keduanya memiliki RPP yang sama karena mereka mengerjakannya secara kelompok, atau saling berdiskusi. Namun guru 3 juga nilai persentasenya sama mereka memiliki RPP yang berbeda, ketidaksesuaiannya juga berbeda letaknya dari komponen dan isinya, persentasenya sebesar 94,44% dengan kriteria sangat sesuai.

## 2. kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013

Pemerolehan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada tiga guru matematika kelas X SMA Negeri 11 Makassar, dimana proses pembelajaran kurikulum 2013 yang terdiri dari tiga langkah-langkah kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dan kesesuaian atau keterlaksanaan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 disajikan pada tabel 4.2. berikut :

## 1. Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd

No.	Aspek yang Diamati	hasil	Deskripsi
Pendahuluan			
Orientasi			
1.	Guru mengucapkan salam	✓	Guru tetap memberikan salam walaupun siswa telah menyiapkan sebelum pembelajaran berlangsung
2.	Guru dan peserta didik berdoa	✓	Pada saat memulai pembelajaran guru mengajak siswa bersama-sama dalam berdoa
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengecek kehadiran siswa
Apersepsi			
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	✓	Guru bercerita tentang materi pembelajaran pertidaksamaan irasional 1 variabel dengan pengalaman peserta didik
5.	Menimbulkan rasa ingin tahu dengan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	✓	Guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa setelah memberi tahu contoh-contoh pengalam tersebut, kemudian guru bertanya pada siswa seputar pertidaksamaan irasional satu variabel

Motivasi			
	Menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya materi pembelajaran	✓	Guru mendemonstrasikan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan menginformasikan tentang materi pertidaksamaan irasional satu variabel
Pemberian acuan			
7.	Menyampaikan materi pokok dan uraian materi pembelajaran	✓	Guru menuliskan pada papan tulis materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti			
materi pembelajaran			
8.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan ketiga tujuan yang sudah dirumuskan pada KD. 3.2 dan 4.2
9.	Kemampuan mengkaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	✓	Guru mengaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang berhubungan/relevan dengan pertidaksamaan irasional satu variabel
10.	Menyajikan pembahasan sub materi dengan tepat	✓	Guru menyajikan pembahasan sub materi yang telah dituliskan di papan tulis
11.	Menyajikan sub materi secara	✓	Guru menyajikan sub materi dengan sistematis terbukti dengan guru

	sistematis		menjelaskan bagian pengertiannya dulu sampai masuk kecontohnya
Penerapan metode pembelajaran			
12.	Melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan bahan ajar yang telah disampaikan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ekspositori dan diskusi yang sesuai dengan bahan ajar
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, namun ada sedikit waktu yang kurang saat membahas soal, dikarenakan siswa masih belum memahami soal dan guru harus menjelaskan ulang
Penerapan media pembelajaran			
14.	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	-	Guru tidak memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran seperti laptop, projector, dan slide presentase serta software geogebra
15.	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓	Guru memberikan soal yang tidak sama dengan contoh sehingga memancing siswa untuk bertanya
16.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati soal	✓	Guru memfasilitasi siswa dengan LKPD untuk mengamati soal
17.	Memfasilitasi peserta didik untuk	✓	Guru menyiapkan soal untuk menganalisis soal pada LKPD

	menganalisis soal		
18.	Memberi pertanyaan peserta didik untuk menalar ( proses bertfikir yang logis dan sistematis)	✓	Guru menyiapkan soal tambahan sehingga peserta didik bisa menalar soal tersebut
19.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi ( melakukan diskusi )	✓	Guru menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi dengan mengelompokkan siswa menjadi 6 kelompok
Pemanfaatan sumber pembelajaran			
20.	Menggunakan sumber pembelajaran sesuai dengan sub materi yang disampaikan	✓	Guru menggunakan sumber pembelajaran yaitu buku siswa kurikulum 2013 dan referensi buku paket lain kelas X untuk mengajar
21.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran	-	Guru tidak terampil dalam penggunaan sumber pembelajaran karena tidak mengambil soal dari buku referensi lain, hanya mengambil dari buku siswa k.13
22.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	-	Guru tidak melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar, guru hanya menyajikan materi yang sudah ada
Kegiatan penutup			
23.	Meninjau kembali hasil-hasil yang	✓	Guru meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh peserta didik saat

	diperoleh dalam pembelajaran		berdiskusi
	Mengevaluasi peserta didik		Guru tidak mengevaluasi peserta didik setelah berdiskusi
24.	berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	
25.	Umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran	✓	Guru memberikan umpan balik terhadap siswa dengan menunjuk satu orang perkalian setiap kelompok untuk mengerjakan soal yang ada pada LKPD
26.	Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	-	Guru tidak menindak lanjuti peserta didik setelah diskusi
Penilaian			
27.	Teknik penilaian (tes tertulis / lisan / portfolio)	✓	Guru menyajikan penilaian sikap pada peserta didik yang aktif dalam berdiskusi, yaitu memberikan tanda pada daftar nilai
28.	Bentuk instrumen dan instrumen (lembar penilaian sikap / lembar observasi / pertanyaan langsung / laporan pribadi / kuisioner / mensuplai jawaban / lembar penilaian portfolio)	✓	Guru menyajikan instrumen dalam bentuk LKPD
29.	Pedoman penskoran yang telah dibuat	✓	Guru telah membuat daftar penilaian

sesuai bentuk instrument		
Jumlah persentase (%)	86,20 %	

## 2. Dra. Kalsum

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Deskripsi
Pendahuluan			
Orientasi			
1.	Guru mengucapkan salam	✓	Guru tetap memberikan salam walaupun siswa telah menyiapkan sebelum pembelajaran berlangsung
2.	Guru dan peserta didik berdoa	✓	Pada saat memulai pembelajaran guru mengajak siswa bersama-sama dalam berdoa dan setelah itu guru menyuruh siswanya untuk membaca alquran surah pendek
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengecek kehadiran siswa
Apersepsi			
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta	✓	Guru bercerita tentang materi pembelajaran pertidaksamaan irasional 1 variabel dengan pengalaman peserta didik



	didik atau pembelajaran sebelumnya		
5.	Menimbulkan rasa ingin tahu dengan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	✓	Guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa setelah memberi tahu contoh-contoh pengalaman tersebut, kemudian guru langsung bertanya pada siswa seputar pertidaksamaan irasional satu variabel
Motivasi			
6.	Menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya materi pembelajaran	✓	Guru mendemonstrasikan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan menginformasikan tentang materi pertidaksamaan irasional satu variabel
Pemberian acuan			
7.	Menyampaikan materi pokok dan uraian materi pembelajaran	✓	Guru menuliskan pada papan tulis materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti			
materi pembelajaran			
8.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan ketiga tujuan yang sudah dirumuskan pada KD. 3.2 dan 4.2
9.	Kemampuan mengkaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan	✓	Guru mengaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang berhubungan/relevan dengan pertidaksamaan irasional satu variabel

	nyata		
10.	Menyajikan pembahasan sub materi dengan tepat	✓	Guru menyajikan pembahasan sub materi yang telah dituliskan di papan tulis
11.	Menyajikan sub materi secara sistematis	✓	Guru menyajikan sub materi dengan sistematis terbukti dengan guru menjelaskan bagian pengertiannya dulu sampai masuk contohnya
Penerapan metode pembelajaran			
12.	Melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan bahan ajar yang telah disampaikan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, namun ada sedikit waktu yang kurang saat membahas soal, dikarenakan siswa masih belum memahami soal dan guru harus menjelaskan ulang. Guru juga terlalu lama dalam memberikan waktu siswa untuk menulis materi
Penerapan media pembelajaran			
14.	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	-	Guru tidak memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran seperti laptop, projector, dan slide presentase serta software geogebra

15.	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓	Guru memberikan soal yang tidak sama dengan contoh sehingga memancing siswa untuk bertanya
16.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati soal	-	Guru tidak memfasilitasi siswa dengan LKPD untuk mengamati soal
17.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis soal	✓	Guru menyiapkan soal dipapan tulis untuk menganalisis soal
18.	Memberi pertanyaan peserta didik untuk menalar ( proses berfikir yang logis dan sistematis)	✓	Guru menyiapkan soal tambahan sehingga peserta didik bisa menalar soal tersebut
19.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi ( melakukan diskusi )	✓	Guru menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi terhadap siswa didekatnya
Pemanfaatan sumber pembelajaran			
20.	Menggunakan sumber pembelajaran sesuai dengan sub materi yang disampaikan	✓	Guru menggunakan sumber pembelajaran yaitu buku siswa kurikulum 2013 dan referensi buku paket lain kelas X untuk mengajar
21.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran	-	Guru tidak terampil dalam penggunaan sumber pembelajaran karena tidak mengambil soal dari buku referensi lain, hanya mengambil dari buku

			siswa k.13
22.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	-	Guru tidak melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar, guru hanya menyajikan materi yang sudah ada
Kegiatan penutup			
23.	Meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh dalam pembelajaran	✓	Guru meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh peserta didik saat mengerjakan soal yang diberikan
24.	Mengevaluasi peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru mengevaluasi peserta didik setelah mengerjakan soal yakni dengan memberikannya soal baru
25.	Umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran	✓	Guru memberikan umpan balik terhadap siswa dengan menunjuk satu orang untuk mengerjakan soal yang ada dipapan tulis
26.	Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	-	Guru tidak menindak lanjuti peserta didik setelah mengerjakan soal
Penilaian			
27.	Teknik penilaian (tes tertulis / lisan / portofolio)	✓	Guru menyajikan penilaian sikap pada peserta didik yang aktif dalam berdiskusi, yaitu memberikan tanda pada daftar nilai
28.	Bentuk instrumen dan instrumen (lembar penilaian sikap / lembar	✓	Guru menyajikan instrumen dalam bentuk soal

	observasi / pertanyaan langsung / laporan pribadi / kuisioner / mensuplai jawaban / lembar penilaian portofolio)		
29.	Pedoman penskoran yang telah dibuat sesuai bentuk instrument	✓	Guru telah membuat daftar penilaian
Jumlah persentase (%)		68,96 %	

### 3. Sultan Majid

No.	Aspek yang Diamati	Hasil	Deskripsi
Pendahuluan			
Orientasi			
1.	Guru mengucapkan salam	-	Guru tidak memberikan salam dikarenakan guru langsung menguji perkalian siswa
2.	Guru dan peserta didik berdoa	-	Pada saat memulai pembelajaran guru tidak mengajak siswa bersama-sama dalam berdoa
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	-	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari sambil mengecek kehadiran siswa

Apersepsi			
	Mengaitkan materi pembelajaran		Guru bercerita tentang materi pembelajaran fungsi dengan pengalaman
4.	sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	✓	peserta didik
	Menimbulkan rasa ingin tahu dengan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	✓	Guru menimbulkan rasa ingin tahu siswa setelah memberi tahu contoh-contoh pengalaman tersebut, kemudian guru bertanya pada siswa seputar fungsi
Motivasi			
	Menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya materi pembelajaran	✓	Guru mendemonstrasikan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari, dan menginformasikan tentang materi pertidaksamaan fungsi dengan menggambar grafik
Pemberian acuan			
7.	Menyampaikan materi pokok dan uraian materi pembelajaran	✓	Guru menuliskan pada papan tulis materi yang akan dipelajari
Kegiatan Inti			
materi pembelajaran			
8.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	✓	Guru menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan yang sudah dirumuskan pada KD. 3.2 dan 4.2

9.	Kemampuan mengkaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata	✓	Guru mengaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang berhubungan/relevan dengan fungsi
10.	Menyajikan pembahasan sub materi dengan tepat	✓	Guru menyajikan pembahasan sub materi fungsi yang telah dituliskan di papan tulis
11.	Menyajikan sub materi secara sistematis	✓	Guru menyajikan sub materi dengan sistematis terbukti dengan guru menjelaskan bagian pengertiannya dulu sampai masuk ke contohnya
Penerapan metode pembelajaran			
12.	Melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan bahan ajar yang telah disampaikan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode ceramah
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	✓	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, namun ada sedikit waktu yang kurang saat membahas soal, dikarenakan siswa masih belum memahami soal dan guru harus menjelaskan ulang
Penerapan media pembelajaran			
14.	Memfasilitasi peserta didik dalam	✓	Guru memfasilitasi peserta didik dengan menggunakan media



	pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran		pembelajaran serta ditambahkan alat pengeras suara
15.	Memancing peserta didik untuk bertanya	✓	Guru memberikan soal yang tidak sama dengan contoh sehingga memancing siswa untuk bertanya
16.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati soal	✓	Guru memfasilitasi siswa dengan soal untuk mengamati soal
17.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis soal	✓	Guru menyiapkan soal yang dituliskan pada papan tulis untuk menganalisis soal
18.	Memberi pertanyaan peserta didik untuk menalar ( proses berfikir yang logis dan sistematis)	✓	Guru menyiapkan soal tambahan sehingga peserta didik bisa menalar soal tersebut
19.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi ( melakukan diskusi )	✓	Guru menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi dengan menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal yang telah disediakan
Pemanfaatan sumber pembelajaran			
20.	Menggunakan sumber pembelajaran sesuai dengan sub materi yang disampaikan	✓	Guru menggunakan sumber pembelajaran yaitu buku siswa kurikulum 2013 dan referensi buku paket lain kelas X untuk mengajar juga tambahan soal-soal dari internet

21.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran	✓	Guru terampil dalam penggunaan sumber pembelajaran
22.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	✓	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber belajar, juga mendemonstrasikan cara penggunaannya
Kegiatan penutup			
23.	Meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh dalam pembelajaran	✓	Guru meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh peserta didik saat berdiskusi
24.	Mengevaluasi peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru mengevaluasi peserta didik dengan memberikan satu soal untuk dikerjakan sendiri-sendiri
25.	Umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran	✓	Guru memberikan umpan balik terhadap siswa
26.	Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	✓	Guru menindak lanjuti peserta didik setelah mengerjakan soal
Penilaian			
27.	Teknik penilaian (tes tertulis / lisan / portofolio)	✓	Guru menyajikan penilaian sikap pada peserta didik yang bisa mengerjakan soal yang telah diberikan
28.	Bentuk instrumen dan instrumen	✓	Guru menyajikan instrumen dalam bentuk soal yang dituliskan dipapan

	(lembar penilaian sikap / lembar observasi / pertanyaan langsung / laporan pribadi / kuisioner / mensuplai jawaban / lembar penilaian portofolio)		tulis
29.	Pedoman penskoran yang telah dibuat sesuai bentuk instrument	✓	Guru telah membuat daftar penilaian
Jumlah persentase (%)		89,65 %	

Tabel 4.2 kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013

No.	Nama guru	Persentase	Kriteria
1	Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd	86,20 %	Sesuai
2	Dra. Kalsum	68,96 %	Kurang Sesuai
3	Sultan Majid, S.Pd	89,65 %	Sesuai
Rata-rata persentase		81,68 %	Sesuai

Berdasarkan hasil persentase tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru 1, 2, dan 3, yang memiliki persentase yang tertinggi yaitu pada guru 3 yaitu sebesar 89,65 %, itu dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sangat memahami tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Kemudian yang memiliki persentase yang tertinggi kedua yaitu pada guru 1 yaitu sebesar 86,20 % yang kriterianya sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013, persentase yang tertinggi ketiga yaitu sebesar 68,96 % yang kriterianya kurang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013. Dari keseluruhan hasil persentase diatas dapat dilihat rata-ratanya sebesar 81,68 % yang kriterianya jika semua guru digabungkan yaitu sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

#### 4. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

Analisis kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran pada kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Analisis kesesuaian RPP ada dua orang guru yang memiliki RPP yang sama itu dikarenakan guru tersebut bekerjasama/ membuatnya secara kelompok, sehingga RPPnya sama dari segi komponen dan isi, namun pada saat pelaksanaannya masing-masing guru punya caranya masing-masing, ada guru yang tidak memakai media ada yang memakai dan komponen lainnya itu dilihat pada saat pelaksanaann pembelajaran. Namun ada juga guru yang mengerjakan seara

kelompok namun ada juga yang mengembangkan RPP tersebut, dan ada juga yang mengubah RPP tersebut dari kurikulum 2013 kerevisi terbaru kurikulum 2013.


Kesesuaian RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 yang dibuat oleh guru kelas X SMA Negeri 11 Makassar dapat dilihat persentasenya pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Persentase kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

No.	Nama guru	Persentase	Kriteria
1	Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd	67,30 %	Kurang Sesuai
2	Dra. Kalsum	57,69 %	Tidak Sesuai
3	Sultan Majid, S.Pd	61,54 %	Kurang Sesuai
Rata-rata Persentase		62,17 %	Kurang Sesuai

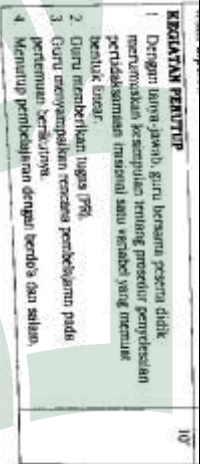
Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru memiliki kriteria sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai. Ada guru yang memiliki hasil persentase yang hampir sama yaitu pada guru 1 dan guru 3 yang masing-masing hasil persentasenya itu diatas 60 % dimana kriteria kedua guru tersebut yaitu kurang sesuai, bisa dikatakan bahwa pada pelaksanaan proses pelaksanaan pembelajaran masih kurang sesuai dengan RPP yang mereka buat, namun ada yang juga yang mendapat hasil persentase sebesar 57,67 % yaitu pada guru 2 dimana kriterianya itu tidak sesuai RPP dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Dari keseluruhan hasil persentase diatas dapat dilihat rata-ratanya sebesar 62,17 % yang kriterianya jika semua guru digabungkan yaitu kurang sesuai dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

## 1. Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd


NO.	komponen yang diamati	Pelaksanaan pembelajaran	RPP	Deskripsi
Pendahuluan				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan orientasi dengan mengucapkan salam kepada siswa</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li> <li>- Guru bercerita pengalaman tentang materi berdasarkan irasional satu variabel dan memberikan pertanyaan kesiswa apakah ada yang tahu sebelum dipelajari?</li> <li>- Guru tidak menyampaikan indikator pencapaian kompetensi</li> <li>- Guru tidak menampilkan pemberian motivasi pada kegiatan pendahuluan</li> <li>- Guru tidak membahas PR karena tidak memberikan pr untuk minggu lalu</li> <li>- Guru menuliskan judul materi pada papan tulis</li> </ul>
1.	Orientasi	S		
2.	Apersepsi	S		
3.	Motivasi	S		
4.	Pemberian acuan	KS		
Kegiatan inti				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menginformasikan pengertian dan</li> </ul>
5.	Materi pembelajaran	S		

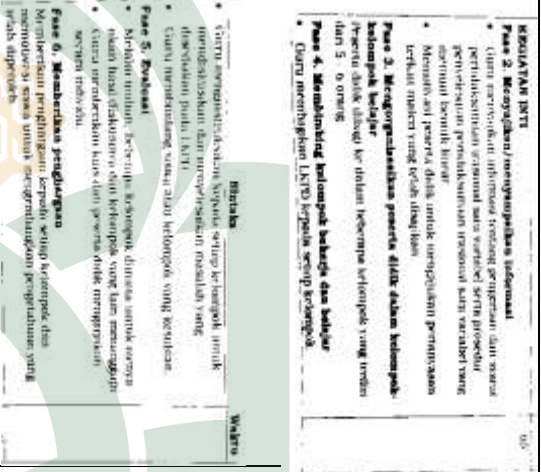
6.	Metode pembelajaran	S		<p>prosedur penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menggunakan sumber belajar yakni buku siswa k.13 dan referensi lain</li> <li>- Guru menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan LKPD</li> <li>- Guru hanya mengaktifkan alat pendengaran dan penglihatan terhadap peserta didik pada saat mengajar</li> <li>- Guru menggunakan metode ekspositori dan diskusi saat pembelajaran</li> <li>- Guru membagi kelompok dan membagikan lembar LKPD untuk dikerjakan siswa</li> <li>- Guru mengacak nama yang ada pada siswa untuk menyajikan hasil diskusi</li> </ul>
7.	Media pembelajaran	KS		
8.	Sumber pembelajaran	KS		
9.	Langkah-langkah pembelajaran	S		

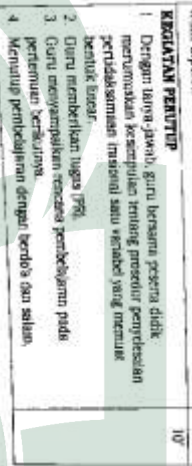


			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak memberikan kuis</li> <li>- Guru memberikan tepuk tangan setiap perwakilan kelompok</li> </ul>
Penutup			
10.	Kesimpulan	S	
11.	Evaluasi pembelajaran	S	
12.	Refleksi	KS	
13.	Tindak lanjut	S	
Jumlah persentase (%)		67,30 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan tentang prosedur penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel</li> <li>- Guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa k.13 kelas x</li> <li>- Guru menyampaikan materi selanjutnya</li> <li>- Guru tidak memberikan refleksi pada siswa</li> <li>- Tidak ada dalam RPP mencantumkan evaluasi pada siswa</li> </ul>

b. Dra. Kalsum

NO.	komponen yang diamati	Pelaksanaan pembelajaran	RPP	Deskripsi
Pendahuluan				<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru memberikan orientasi dengan mengucapkan salam kepada siswa</li><li>- Guru berdoa dan membaca alquran sebelum belajar</li><li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari</li><li>- Guru bercerita pengalaman tentang materi pertidaksamaan irasional satu variabel</li><li>- Guru langsung memberikan contoh soal tanpa bertanya-tanya sebelumnya</li><li>- Guru tidak menyampaikan indikator pencapaian kompetensi</li><li>- Guru tidak menampilkan pemberian motivasi pada kegiatan pendahuluan</li><li>- Guru mengumpulkan PR yang diberikan minggu lalu</li><li>- Guru menuliskan judul materi pada papan tulis</li><li>- Guru menyajikan materi pembelajaran dengan menginformasikan pengertian dan prosedur</li></ul>
1.	Orientasi	S		
2.	Apersepsi	S		
3.	Motivasi	S		
4.	Pemberian acuan	KS		
Kegiatan inti				
5.	Materi pembelajaran	S		

	ran		
6.	Metode pembelajaran	TS	
7.	Media pembelajaran	KS	
8.	Sumber pembelajaran	KS	
9.	Langkah-langkah pembelajaran	S	
			<p>penyelesaian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- guru memberikan kata-kata bijak untuk siswa</li> <li>- Guru menggunakan sumber belajar yakni buku siswa k.13 dan referensi lain</li> <li>- Guru menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan soal yang dituliskan dipapan tulis</li> <li>- Guru hanya mengaktifkan alat pendengaran dan penglihatan terhadap peserta didik pada saat mengajar</li> <li>- Guru menggunakan metode ceramah saat pembelajaran</li> <li>- Guru membagi kelompok dan membagikan lembar LKPD untuk dikerjakan siswa</li> <li>- Guru mengacak nama yang ada pada siswa untuk menyajikan hasil diskusi</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak memberikan kuis</li> <li>- Guru memberikan tepuk tangan setiap perwakilan kelompok</li> </ul>
Penutup			
10.	Kesimpulan	TS	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru tidak memberikan kesimpulan tentang prosedur penyelesaian pertidaksamaan irasional satu variabel</li> <li>- Guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa k.13 kelas x</li> <li>- Guru menyampaikan materi selanjutnya</li> <li>- Guru tidak memberikan refleksi pada siswa</li> <li>- Tidak ada dalam RPP mencantumkan evaluasi pada siswa tapi tetap mengevaluasi siswa</li> </ul>
11.	Evaluasi pembelajaran	S	
12.	Refleksi	KS	
13.	Tindak lanjut	S	
Jumlah persentase (%)		57,69 %	

[illegible]

	ran			
	Media	S		
7.	pembelajaran			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyatukan kembali setiap kelompok, untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang diberikan pada LKPD</li> <li>• Guru memberikan waktu atau kelompok yang kesulitan</li> </ul> <p><b>Phase 5: Feedback</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berikan umpan balik, berupa koreksi, dirama untuk orang-orang lain dan diskusikan soal kelompok yang lain menggunakan kuis memberikan kuis dan pertanyaan untuk kelompok lain</li> </ul> <p><b>Phase 6: Memberikan pengajaran</b></p> <p>Memberikan pengajaran kepada setiap kelompok dan memonitor siswa untuk mengulangi pengetahuan yang telah diperoleh</p>
8.	Sumber pembelajaran	S		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengaktifkan alat pendengaran dan penglihatan serta berpera terhadap peserta didik pada saat mengajar</li> <li>- Guru menggunakan metode ceramah sedangkan di RPP menggunakan kooperatif tipe STAD dan diskusi saat pembelajaran</li> <li>- Guru tidak menyiapkan LKPD pada saat pembelajaran</li> <li>- Guru tidak memberikan kuis</li> <li>- Guru memberikan tepuk tangan setiap perwakilan siswa yang bisa mengerjakan soal dipapan tulis</li> </ul>
9.	Langkah-langkah pembelajaran	S		
Penutup				<p><b>Penutup (10 menit)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menidentifikasi peserta didik dalam menentukan kesimpulan setelah kegiatan selesai, dan dari hasil yang telah ditentukan hasil diskusi, melalui refleksi individu yang bentuk kelompok, untuk mengulangi pengetahuan yang telah didik, dan hasil yang telah didik dan hasil yang telah didik</li> <li>2. Menentukan kesimpulan yang telah didik, dan hasil yang telah didik dan hasil yang telah didik</li> <li>3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PT), dan mengulangi peserta didik untuk mengulangi materi informasi dari berbagai sumber (jika mungkin)</li> <li>4. Guru mengulangi materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>5. Memberikan pembelajaran dengan memberi salam</li> </ol>
10.	Kesimpulan	S		
	n			
11.	Evaluasi pembelajaran	S		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan kesimpulan tentang prosedur penyelesaian fungsi</li> <li>- Guru memberikan tugas yang ada pada buku siswa k.13 kelas x</li> <li>- Guru menyampaikan materi selanjutnya</li> <li>- Guru tidak memberikan refleksi pada siswa</li> <li>- dalam RPP mencantumkan evaluasi pada siswa tapi tidak pada kegiatan penutup</li> </ul>

12.	Refleksi	KS		
13.	Tindak lanjut	S		
Jumlah percentage (%)		61,54 %		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R



## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun ada dua RPP yang sama dikarenakan dua guru tersebut membuat RPP secara berkelompok dan saling berdiskusi (MGMP sekolah). Data yang diperoleh sesuai dengan observasi. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi, diketahui ada 70% guru yang membuat RPP secara berkelompok namun 30% ada yang mengembangkan RPP tersebut.

### **1. Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013**

Data hasil dokumentasi RPP meliputi komponen kelengkapan RPP dan isi RPP menunjukkan bahwa guru kelas X SMA Negeri 11 Makassar memiliki rata-rata persentase sebesar 94,44 % dengan kriteria sangat sesuai dengan kurikulum 2013.

Komponen yang paling banyak tidak terdapat pada komponen dalam kegiatan pendahuluan yaitu pemberian acuan pada peserta didik. Namun pada penskoran isi RPP dan komponennya ini semua memiliki skor yang sama yaitu sebesar 94,44 % walaupun ada berbeda yang tidak kesesuaian dari isi dan komponennya sehingga yang diperoleh bahwa komponen dan isi RPP yang dibuat oleh guru kelas X SMA Negeri 11 Makassar tergolong sangat sesuai. Ada dua RPP yang sama dalam observasi ini karena mereka saling berdiskusi dalam mengerjakannya, dalam hal ini berkelompok.

Komponen kelengkapan RPP kurikulum 2013 menurut Berdasarkan Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah tentang implementasi kurikulum 2013 bahwa RPP paling sedikit Identitas mata pelajaran (satuan pendidikan, kelas semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan), Kompetensi Dasar, Indikator, Tujuan pembelajaran, Materi ajar (fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan),

Alokasi, Metode pembelajaran, Kegiatan pembelajaran meliputi Pendahuluan, inti (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan), penutup dan penilaian hasil pembelajaran.

Jika dikaitkan dengan hasil wawancara guru tersebut tentang pembuatan RPP, semuanya mengatakan yang sulit sebenarnya hanya dalam mengolah model dan materi pembelajaran yang semuanya harus dituliskan, namun jika dilihat dari hasil observasi semua komponen sesuai karena semua guru sudah terbiasa dalam membuat yang namanya RPP, sisa menyesuaikan antara model karakteristik peserta didik.

## **2. Kesesuaian proses pembelajaran dengan kurikulum 2013**

Data hasil lembar observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru 1, 2, dan 3 yang memiliki rata-rata persentase sebesar 81,68% dengan kriteria sesuai. Persentase yang tertinggi yaitu pada guru 3 yaitu sebesar 89,65 %, itu dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sangat memahami tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Dimana dari hasil wawancara guru 3 mengatakan bahwa “pelaksanaan pembelajaran dia sebenarnya masih berat diterapkan dalam siswa siswi disini, karena kemampuan dasarnya anak siswa disini masih kurang. Namun saya berusaha untuk tetap menerapkan scientific approach karena saya sudah tuangkan dalam perangkat pembelajaran saya yaitu pada RPP saya, jika pun ini berhasil dalam menerapkannya pada saat proses pembelajaran itu dikarenakan interaksi pendidik dengan peserta didik saat itu interaksinya bisa terbilang baik”.

Menurut Sofan Amri pelaksanaan pembelajaran ada tiga tahap kegiatan meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, dimana semuanya Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Dalam kegiatan pendahuluan, guru : a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik

untuk mengikuti proses pembelajaran; b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Kegiatan inti merupakan merupakan proses pembelajran untuk mecapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan. Menantang. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Sedangkan kegiatan penutup guru :

- a. Bersama-samadengan peserta didik dan sendiri membuat rangkuman atau simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpann balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik,
- f. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kemudian yang memiliki persentase yang tertinggi kedua yaitu pada guru 1 yaitu sebesar 86,20 % yang kriterianya sesuai dengan pelaksanaan kurikulum 2013 jika dikaitkan dengan hasil wawancara guru tersebut dia mengatakan bahwa jika penerapan saintific approach dalam proses pembelajaran, tidak ada masalah karena setiap mengajar saya sering menerapkannya bahkan saat kurikulum 2013 belum diterapkan, yang jelas kita pandai-pandai mengolah kelas kita bisa langsung terapkan

dengan baik, persentase yang terendah yaitu sebesar 68,96 % pada guru 2 yang kriterianya kurang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 jika dikaitkan dengan hasil wawancaranya guru tersebut mengatakan “sangat sulit diterapkan, karena biasanya anak-anak disini susah dalam mendengarkan gurunya, walaupun kita sebagai gurunya sudah menegur biasanya beberapa menit kemudian akan dilakukan lagi, jadi dalam menerapkan pendekatan saintifik biasanya agak susah menerapkannya apalagi jam pelajaran sudah ada pada jam terakhir, itu sangat susah menerapkannya karena siswa biasanya sudah tidak terlalu fokus dalam memperhatikan gurunya apalagi dalam pelajaran matematika”. Dimana harusnya pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengomunikasi, dan menarik kesimpulan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### **3. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013**

Data hasil lembar observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran dengan RPP yang dilakukan oleh guru memiliki kriteria sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai. Ada dua guru yang memiliki hasil persentase yang hampir sama yaitu pada guru 1 dan guru 3 yang masing-masing hasil persentasenya itu diatas 60 % dimana kriteria kedua guru tersebut yaitu kurang sesuai, bisa dikatakan bahwa pada pelaksanaan proses pelaksanaan pembelajaran sudah sangat sesuai dengan RPP yang mereka buat, jika dikaitkan dengan hasil wawancara dengan kedua guru tersebut mengatakan bahwa pada pembuatan RPP tidak ada kesulitan dalam membuatnya baik itu dalam penilaian autentiknya, guru 1 juga mengatakan bahwa upaya yang dilakukan seorang guru itu dalam menyesuaikan RPP dengan kurikulum 2013 itu dengan browsing di internet, selalu mengikut grup yang ada di *What's Up* dan *Facebook* tentang informasi seperti RPP

dan lain-lainnya, mengikuti pelatihannya, seperti mengikuti pelatihan di MGMP biasanya ibu itu menghadirinya 2X sebulan, sama saja dengan guru 3 guru tersebut juga mengatakan seperti demikian. Namun ada yang juga yang mendapat hasil persentase sebesar 57,69 % yaitu pada guru 2 dimana kriterianya itu tidak sesuai RPP dengan pelaksanaan pembelajaran, dikaitkan dengan hasil wawancara guru tersebut hanya membuat RPP secara berkelompok dengan guru lainnya tetapi dalam melaksanakan pelaksanaannya tergolong tidak sesuai karena guru tersebut mengupayakan untuk menyesuaikan RPP dengan pelaksanaannya saja tanpa melihat perencanaan yang dibuat sebelumnya. Dan yang menjadi kesulitan dalam menyusun RPP itu dilampiran materi, karena semua diminta dituliskan yang ada dibuku, penjelasan sampai langkah-langkahnya ditulis, jadi ketika kita mengajar hanya membawa RPP itu tidak apa-apa karena materinya semua sudah dilampirkan, namun guru tersebut juga mengupayakan agar apa yang dituliskan dlam RPP sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran meskipun sewaktu-waktu ada komponen-komponen pembelajaran yang masih terlupakan untuk diterapkan didalam kelas.

Dari data keseluruhan hasil persentase dapat diketahui rata-ratanya sebesar 62,17% yang kriterianya jika semua guru digabungkan yaitu kurang sesuai dengan RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Menurut Ali Hamzah, suatu kegiatan tidak akan berjalan dengan sempurna tanpa adanya rencana, apalagi kaitannya dengan pendidikan dimana aktivitasnya harus efektif. Perencanaan mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Seorang pengajar yang berdedikasi tinggi akan bertugas apa adanya saja, akan tetapi iya membuat rencana dengan matang dan melaksanakan sesuai dengan rencana itu. Artinya dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru

dituntut berpegang pada RPP agar tidak ‘ngawur’ dalam mengajarnya. Guru jenis ini mempunyai kemantapan hati untuk mendidik kader bangsa yang berkualitas.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kali kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari tiga guru matematika dikategorikan sangat sesuai antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 94,44 %

2. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari tiga guru matematika dikategorikan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 81,68 %

3. Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SMA Negeri 11 Makassar pada kelas X yang terdiri dari tiga guru matematika dikategorikan kurang sesuai antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebesar 62,17 %

#### B. Implikasi penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis menyarankan kepada pihak yang berkaitan dalam bidang pendidikan beberapa hal antara lain:

1. Bagi peneliti berikutnya : perlu dilakukan pengembangan instrumen penelitian yang lebih rinci dan mengikuti kurikulum 2013 yang berlaku.



2. Bagi guru : perlunya melakukan diskusi antara guru matematika yang satu dengan yang lainnya, apalagi yang sering mengikuti pelatihan kurikulum 2013 mengenai pembuatan RPP dan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.

### **C. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebaiknya instansi yang terkait harus melakukan pelatihan kurikulum 2013 secara merata, dan melakukan pendampingan kurikulum kurikulum 2013 dengan lebih intensif lagi. Dan baiknya agar lebih ditingkatkan setiap guru mata pelajaran untuk bisa berdiskusi sebelum membuat RPP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014.
- Amri,Sofan. *Pengembangan dan model pembelajaran dalam kurikulum 2013*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Anggarini, Dien Meila. “Kemampuan guru IPA dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 kelas VIII di SMP se-kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015”, Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet.13, Edisi Revisi VI) Jakarta: PT RinekaCipta, 2006.
- Bariyah, Lailatul. “Analisis Kesesuaian Rpp Dan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Smpn Di Kabupaten Mojokerto Pada Sub Materi Fotosintesis Dengan Kerikulum 2013”, *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Surabaya, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. Ke-2); PT. RinekaCipta : Jakarta, 2002.
- Dominggus Rumahlatua, Estevanus K. Huliselana, dan Johanis Takariaa. “An Analysis of the Readiness and Implementation of 2013 Curriculum in The West Part of Seram District, Maluku Province, Indonesia, 2016.
- E. Kosasih. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: YramaWidya, 2014.
- Elmidasari, Nurul Afifah dan Rena Lestari. Kesesuaian Rpp Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Guru Biologi Smp Kelas Viii Se-Kecamatan Kepenuhan Hulu Tahun Pembelajaran 2015/2016” *journal pendidikan*, 2015.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet. Ke-3); Bumi aksara : Jakarta, 2002.
- Hamzah, Ali. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ibrahim, Misykat Malik. *Implementasi Kurikulum 2013 Rekontruksi Kompetensi, Revolusi Pembelajaran Dan Refomasi Penilaian*, Cet. Ke-1; Alauddin University Press : Makassar, 2014.
- Idi, H. Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, (Cet.ke-1); PT RajaGrafindoPersada: Jakarta, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)SD/SMP/SMA/SMK*, Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2009.

- Mania, Sitti. *Asesment autentik untuk pembelajaran aktif dan kreatif implementasi kurikulum 2013*, (Cet. 1); Alauddin University Press: Makassar, 2014.
- Muzakkir. *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*, (Cet. Pertama); Alauddin University Press: Makassar, 2012.
- Nizkodubov Gavriil A. dkk, "Planning and Implementation of the Process Aimed at Teaching English to Adult Learners", *Internasional Journal of social sciences Research* 6, No. 2, 2015.
- Nurzain, Lutfiyah. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan", *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, Lampiran IV, 2013.
- Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2006, Standar Nasional Pendidikan, 2006.
- Saminanto. *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013*, Semarang: RASAIL Media Group, 2013.
- Satori, Djam'am. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sesiorina, Septi. "The Analysis Of Teachers' Lesson Plan In Implementing Theme-Based Instruction For Teaching English To Young Learners", *Internasional Journal of English and Education*, 2014.
- Setiyasih, Rezkina Mega. "Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Di Smp Se-Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang", *Journal Pendidikan*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Wijaya, Kadek dkk "Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Kurikulum 2013 kelas IV SD No. 4 Banyuasri", *Jornal Pendidikan* Vol. 3, No. 1, 2015.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Zulkifli, "Analisis Kesuslitan Guru Mengajarkan Pembelajaran Matematika Dalam Penerapan Tematik di SDI Al-Azhar Makassar", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Unuversitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015

## 1. Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

NO	KOMPONEN YANG DIAMATI	RPP 1	RPP 2	RPP 3	RPP 4
<b>A.</b>	<b>Identitas sekolah</b>	√	√	√	√
	a. Satuan pendidikan	√	√	√	√
	b. Kelas	√	√	√	√
	c. Semester	√	√	√	√
	d. Mata pelajaran	√	√	√	√
	e. Materi pokok	√	√	√	√
	f. Alokasi waktu	√	√	√	√
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Inti</b>	√	√	√	√
<b>C.</b>	<b>Kompetensi dasar</b>	√	√	√	√
<b>D.</b>	<b>Indikator</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian indikator dengan KI	√	√	√	√
2.	Kesesuaian indikator dengan KD	√	√	√	√
3.	Kesesuaian indikator dengan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan	√	√	√	√
<b>E.</b>	<b>Tujuan pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan KD	√	√	√	√
2.	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan Indikator	√	√	√	√
3.	Mencakup kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan	√	√	√	√
<b>F.</b>	<b>Materi pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	√	√	√	√
2.	Kesesuaian materi ajar dengan kriteria peserta didik	√	√	√	√
3.	Kesesuaian materi ajar dengan alokasi waktu	√	√	√	√
<b>G.</b>	<b>Metode pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	√	√	√

2.	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi dan pendekatan scientific	√	√	√	√
<b>H.</b>	<b>Media pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√	√	√	√
2.	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	-	-	√	√
3.	Kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√	√	√	√
<b>I.</b>	<b>Sumber pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian sumber belajar dengan KI dan KD	√	√	√	√
2.	Kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran dan pendekatan scientific	√	√	√	√
<b>G.</b>	<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>	√	√	√	√
1.	Kegiatan pendahuluan	√	√	√	√
a.	Melakukan orientasi pada peserta didik	√	√	√	√
b.	Melakukan apersepsi kepada peserta didik	√	√	√	√
c.	Memberikan motivasi kepada peserta didik	√	√	√	√
d.	Pemberian acuan pada peserta didik	-	-	-	-
2.	Kegiatan inti	√	√	√	√
a.	Kesesuaian siswa dalam mengamati pembelajaran	√	√	√	√
b.	Kesesuaian siswa bertanya saat proses pembelajaran	√	√	-	√
c.	Kemampuan siswa dalam mengumpulkan data pada proses pembelajaran	√	√	√	-
d.	Siswa mengasosiasikan pembelajarannya	√	√	√	√
e.	Melakukan komunikasi pada saat pembelajaran	√	√	√	√

3.	Kegiatan penutup	√	√	√	√
a.	Kesesuaian dalam memberikan kesimpulan	√	√	√	√
b.	Kesesuaian dalam mengevaluasi peserta didik	√	√	√	√
c.	Kemampuan guru dalam memberikan refleksi terhadap peserta didik	-	-	√	√
d.	Kesesuaian guru dalam memberikan tindak lanjut setelah pembelajaran	√	√	√	√
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi	√	√	√	√
<b>H.</b>	<b>Penilaian</b>	√	√	√	√
1.	Kesesuaian penilaian proses dengan hasil belajar	√	√	√	√
2.	Kesesuaian penilaian dengan tujuan pembelajaran	√	√	√	√
3.	Kesesuaian kunci jawaban dan soal	√	√	√	√
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	√	√	√
Jumlah persentase (%)		92,60%	92,60%	96,30%	96,30%
Rata-rata persentase (%)		94,45 %			

Tabel 1.1 Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

Keterangan : (√) : Terpenuhi, (-) : Tidak terpenuhi

RPP 1 = Dra. Hj. Habriyah Ahmad,

RPP 2 = Dra. Kalsum

RPP 3 = Sultan Majid, S.pd

RPP 4 = Dra. Muliadi

## 2. kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013

No.	Aspek yang Diamati	Proses Pembelajaran guru				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
Orientasi						
1.	Guru mengucapkan salam	√	√	-	√	
2.	Guru dan peserta didik berdoa	√	√	-	-	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	√	√	√	
Apersepsi						
4.	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√	√	√	√	
5.	Menimbulkan rasa ingin tahu dengan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran	√	√	√	-	
Motivasi						
6.	Menginformasikan kepada peserta didik tentang pentingnya materi pembelajaran	√	√	√	-	
Pemberian acuan						
7.	Menyampaikan materi pokok dan uraian materi pembelajaran	√	√	√	√	
Kegiatan Inti						
materi pembelajaran						
8.	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran	√	√	√	√	
9.	Kemampuan mengkaitkan sub materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan	√	√	√	-	



	nyata					
10.	Menyajikan pembahasan sub materi dengan tepat	√	√	√	√	
11.	Menyajikan sub materi secara sistematis	√	√	√	√	
Penerapan metode pembelajaran						
12.	Melaksanakan pembelajaran dengan metode yang sesuai dengan bahan ajar yang telah disampaikan	√	-	√	-	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	√	√	√	√	
Penerapan media pembelajaran						
14.	Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran	-	√	√	√	
15.	Memancing peserta didik untuk bertanya	√	-	√	√	
16.	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati soal	√	√	√	√	
17.	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis soal	√	-	√	√	
18.	Memberi pertanyaan peserta didik untuk menalar ( proses berfikir yang logis dan sistematis)	√	-	√	√	
19.	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi ( melakukan diskusi )	√	-	√	√	
Pemanfaatan sumber pembelajaran						
20.	Menggunakan sumber pembelajaran	√	√	√	-	

	sesuai dengan sub materi yang disampaikan					
21.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber pembelajaran	-	√	√	-	
22.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber pembelajaran	-	√	√	-	
Kegiatan penutup						
23.	Meninjau kembali hasil-hasil yang diperoleh dalam pembelajaran	√	√	√	√	
24.	Mengevaluasi peserta didik berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan	-	√	√	-	
25.	Umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran	√	-	√	-	
26.	Tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individu maupun kelompok	-	-	√	-	
Penilaian						
27.	Teknik penilaian (tes tertulis / lisan / portofolio)	√	√	√	√	
28.	Bentuk instrumen dan instrumen (lembar penilaian sikap / lembar observasi / pertanyaan langsung / laporan pribadi / kuisioner / mensuplai jawaban / lembar penilaian portofolio)	√	√	√	√	
29.	Pedoman penskoran yang telah dibuat sesuai bentuk instrument	√	√	√	√	
Jumlah persentase (%)		92,30	84,61	92,30	79,49	
Rata-rata persentase (%)		87,16 %				

Tabel 1.2 Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

Keterangan : (√) : Terpenuhi, (-) : Tidak terpenuhi

RPP 1 = Dra. Hj. Habriyah Ahmad,

RPP 2 = Dra. Kalsum

RPP 3 = Sultan Majid, S.pd

RPP 4 = Dra. Muliadi

### 3. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013

NO.	KOMPONEN YANG DIAMATI	Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 guru				Ket.
		1	2	3	4	
Pendahuluan						
1.	Orientasi	S	S	TS	KS	
2.	Apersepsi	S	S	KS	S	
3.	Motivasi	S	KS	S	KS	
4.	Pemberian acuan	KS	S	S	S	
Kegiatan inti						
5.	Materi pembelajaran	S	S	S	S	
6.	Metode pembelajaran	S	KS	S	KS	
7.	Media pembelajaran	KS	S	S	S	
8.	Sumber pembelajaran	KS	S	S	KS	
9.	Langkah-langkah pembelajaran	S	S	S	S	
Penutup						
10.	Kesimpulan	S	KS	S	S	
11.	Evaluasi pembelajaran	S	KS	S	TS	

12.	Refleksi	S	KS	S	KS	
13.	Tindak lanjut	S	KS	S	KS	
Jumlah persentase (%)		82,76	75,86	93,10	62,07	
	Rata-rata persentase (%)	78,44 %				

Tabel 1.1 Kesesuaian RPP dengan kurikulum 2013

Keterangan :

S = Sesuai  
KS = Kurang Sesuai  
TS = Tidak Sesuai

RPP 1 = Dra. Hj. Habriyah Ahmad,

RPP 2 = Dra. Kalsum

RPP 3 = Sultan Majid, S.pd

RPP 4 = Dra. Muliadi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU MATEMATIKA

Nama guru : Dra. Hj. Habriah Ahmad, M.Pd  
Kelas/Semester : X mia 2/I  
Hari/tanggal : Jumat, 15 September 2017

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang RPP kurikulum 2013 ? Apakah dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Bapak/Ibu terdapat kesulitan ? Hal apa saja yang menjadi kesulitan tersebut ?

Jawaban :

ada, menurut saya yang menjadi kesulitan yaitu pada materinya, dia tuh susah kalau dipisah-pisahkan, seperti konsepnya, prosedurnya

2. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menerapkan scientific approach ? Apakah terdapat kesulitan dalam menerapkannya ?

Jawaban :

Kalau penerapan saintific approach, tidak ada tuh masalah karena setiap mengajar saya sering menerapkannya bahkan saat kurikulum 2013 belum diterapkan, yang jelas kita pandai-pandai mengolah kelas kita bsa langsung terapkan itu.

3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam hal memberikan dan membuat penilaian autentik ? Apakah terdapat kesulitan dalam memberikan dan membuat penilaian autentik ?

Jawaban :

Tidak ada kesulitan untuk saya, itu semua dibuat karena kita membuatnya secara berkelompok.

4. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?

Jawaban :

Yang ibu lakukan untuk meningkatkan pemahamannya ibu itu... ibu biasanya browsing di internet, ibu juga selalu ikut dengan grup yang ada di WA dan FB tentang informasi seperti RPP dan lain-lainnya, ibu juga biasa mengikuti pelatihannya nak, seperti mengikuti pelatihan di MGMP biasanya ibu itu menghadirinya 2X sebulan.

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU MATEMATIKA

Nama guru : Sultan Majid, S.Pd  
Kelas/Semester : X mia 6/I  
Hari/tanggal : senin, 18 September 2017

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang RPP kurikulum 2013 ? Apakah dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Bapak/Ibu terdapat kesulitan ? Hal apa saja yang menjadi kesulitan tersebut ?

Jawaban :

Kalau saya melihat itu RPP k.13 belum sempurna betul, jadi perlu ada penyempurnaan. Tidak ada kesulitan dalam menyusun RPP, kecuali yang revisi, jadi kurikulum 2013 sekarang sudah ada revisi.

2. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menerapkan scientific approach ? Apakah terdapat kesulitan dalam menerapkannya ?

Jawaban :

Berats, masih berat diterapkan dalam siswa siswi disini. Karena kemampuan dasarnya anak siswa disini masih kurang. Namun saya berusaha untuk tetap menerapkan scientific approach karena saya sudah tuangkan dalam perangkat pembelajaran saya yaitu pada RPP saya, jikapun ini saya berhasil dalam menerapkannya pada saat proses pembelajaran itu dikarenakan interaksi pendidik dengan peserta didik saat itu interaksinya bisa terbilang baik.

3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam hal memberikan dan membuat penilaian autentik ? Apakah terdapat kesulitan dalam memberikan dan membuat penilaian autentik ?

Jawaban :

Kalo tentang penilaiannya, sebelum revisi penilaiannya terlalu kompleks padahal bisa disempurnakanlah, disini bukan masalah kesulitan dalam membuat penilaiannya sebenarnya tapi terlalu berbelit-belit penilaiannya untuk kurikulum 2013.

4. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?

Jawaban :

Upaya yang dilakukan seorang guru yaitu salah satunya itu banyak membuka internet, kemudian mengikuti grup di what's up selalu mengikuti perkembangan informasinya

## INSTRUMEN WAWANCARA GURU MATEMATIKA

Nama guru : Dra. Mulyadi

Kelas/Semester : X /I

Hari/tanggal : Selasa, 19 September 2017

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang RPP kurikulum 2013 ? Apakah dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Bapak/Ibu terdapat kesulitan ? Hal apa saja yang menjadi kesulitan tersebut ?

Jawaban :

Karena k.13 sekarang dan yang baru ini ada perubahannya, k.13 sekarang ditulis kembali KI1 dan KI2, tujuannya sekarang juga dalam berbentuk narasi, indikatornya juga diurai. Yang menjadi kesulitan dalam menyusun RPP itu dilampiran materi, karena semua diminta dituliskan yang ada dibuku, penjelasan sampai langkah-langkahnya ditulis, jadi ketika kita mengajar hanya membawa RPP itu tidak apa-apa karena materinya semua sudah dilampirkan.

2. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menerapkan scientific approach ? Apakah terdapat kesulitan dalam menerapkannya ?

Jawaban :

Iya, saintifik itu induknya, dalam menerapkan pendekatan saintifik semua model sebenarnya bisa diterapkan, karena pendekatan saintifik yang dipakai itu dari tingkatan c4 keatas, sehingga semua model itu ikut semua.

Banyak sekali kesulitannya, karena pendekatan ini bisa berjalan paa anak-anak yang tingkat kemampuannya sedang keatas atau tidak homogen dan harusnya itu homogen.

3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam hal memberikan dan membuat penilaian autentik ? Apakah terdapat kesulitan dalam memberikan dan membuat penilaian autentik ?

Jawaban :

Tidak ada masalah karena dituliskan saja

4. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?

Jawaban :

Berdiskusi dengan guru-guru, saya sering mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan mengikuti perkembangan informasinya melalui internet.



## INSTRUMEN WAWANCARA GURU MATEMATIKA

Nama guru : Dra. Kalsum

Kelas/Semester : Xmia1/I

Hari/tanggal : Jum'at 22 September 2017

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang RPP kurikulum 2013 ? Apakah dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 Bapak/Ibu terdapat kesulitan ? Hal apa saja yang menjadi kesulitan tersebut ?

Jawaban :

Menurut saya nak dalam menyusun RPP k.13 sebenarnya tidak ada kesulitan, karena kita bisa melihat RPP dari teman tinggal kita saja yang mampu mengubah model dan strategi belajar dikelas.

2. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menerapkan scientific approach ? Apakah terdapat kesulitan dalam menerapkannya ?

Jawaban :

Iya sangat sulit diterapkan, karena biasanya anak-anak disini susah sekali mendengar, walaupun kita sebagai gurunya sudah menegur biasa beberapa menit kemudian akan dilakukan lagi, jadi dalam menerapkan pendekatan saintifik biasanya agak susah menerapkannya apalagi jam pelajaran sudah ada pada jam terakhir, itu sangat susah menerapkannya karena siswa biasa sudah tidak terlalu fokus dalam memperhatikan gurunya apalagi ini pelajaran matematika.

3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam hal memberikan dan membuat penilaian autentik ? Apakah terdapat kesulitan dalam memberikan dan membuat penilaian autentik ?

Jawaban :

Kesulitan dlaam membuat penialaiannya yaitu semua dituliskan mulali dari kisi-kisi, penskoran dan jawabannya, namun bagusnya saat akhirnya kita bisa langsung melihat dan menilainya dan tidak usah kerepotan lagi kita untuk mencari skor dan jawabannya.

4. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu untuk meningkatkan pemahaman tentang RPP dan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013?

Jawaban :

Berdiskusi dengan guru-guru, saya sering mengikuti pelatihan kurikulum 2013 dan mengikuti perkembangan informasinya melalui internet.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 11 Makassar  
 Mata pelajaran : Matematika Wajib  
 Kelas/Semester : X/ 1  
 Materi Pokok : Fungsi  
 Alokasi Waktu :  $16 \times 45$  menit (8 JP)

### A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KI SPIRITUAL (KI 1) DAN KI SOSIAL (KI 2)	
Kompetensi Sikap Spiritual yang ditumbuhkembangkan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik, yaitu berkaitan dengan kemampuan menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pada Kompetensi Sikap Sosial berkaitan dengan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, responsive (kritis), pro-aktif (kreatif) dan percaya diri, serta dapat berkomunikasi dengan baik.	
KI PENGETAHUAN (KI 3)	KI KETERAMPILAN (KI 4)
KI3: Kompetensi Pengetahuan, yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	KI4: Kompetensi Keterampilan, yaitu Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya	4.5 Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x), 1/f(x),  f(x) $ dsb.
INDIKATOR PENCAPAIAN	INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI (IPK) DARI KD 3.5	KOMPETENSI (IPK) DARI KD 4.5
3.5.1. Menjelaskan pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi.	4.5.1. Menganalisa karakteristik grafik fungsi linear melalui titik potong dengan sumbu koordinat.
3.5.2. Menentukan notasi suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional.	4.5.2. Menganalisa karakteristik grafik fungsi kuadrat melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan titik puncaknya.
3.5.3. Menentukan daerah asal suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik.	4.5.3. Menganalisa karakteristik grafik fungsi rasional melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan asimtotnya.
3.5.4. Menentukan daerah hasil suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik.	4.5.4. Menganalisa perubahan grafik fungsi akibat transformasi tertentu.
3.5.5. Menentukan sketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional	

#### B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model Kooperatif tipe STAD yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik dapat menjelaskan pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi, menentukan notasi suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional, menentukan sketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional.

Selain itu, peserta didik dapat menganalisa karakteristik grafik fungsi linear melalui titik potong dengan sumbu koordinat, menganalisa karakteristik grafik fungsi kuadrat melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan titik puncaknya, menganalisa karakteristik grafik fungsi rasional melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan asimtotnya. Serta dapat menganalisa perubahan grafik fungsi akibat transformasi  $f^2(x)$ ,  $1/f(x)$ ,  $|f(x)|$ , dengan penuh rasa syukur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

#### C. Materi

Fungsi.

1. Memahami Notasi, Domain, Range, dan Grafik Suatu Fungsi;
2. Operasi Aljabar pada Fungsi

#### D. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : saintifik  
 Metode : Diskusi, Tanya jawab, simulasi dan pemberian tugas  
 Model : Kooperatif Tipe STAD

#### E. Media/Alat

Media/Alat : Lembar Kerja, Penggaris, Papan Tulis/White Board, Laptop, LCD

**F. Sumber Belajar :**

1. Buku Matematika (Umum) Kelas X, Kementerian dan Kebudayaan Tahun 2016.
2. Internet

**Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan 1 (2 × 45 menit) IPK 3.5.1, 3.5.2**

**Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam, berdoa' dan membaca buku
2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik);
3. Apersepsi: tanya-jawab tentang relasi dan fungsi yang telah dipelajari di SMP.

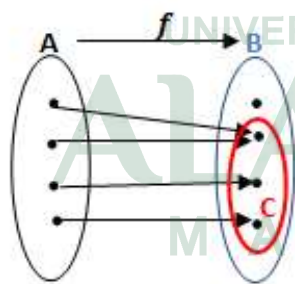
**Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik**

Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.

**Kegiatan Inti (70 menit)**

**Fase 2. Menyajikan/menyampaikan informasi**

- Guru menyajikan informasi tentang pengertian fungsi, notasi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi.  
Fungsi  $f: A \rightarrow B$  adalah fungsi dengan daerah asal himpunan  $A$  dan daerah kawan  $B$ . Daerah hasil tidak harus sama dengan himpunan  $B$ . Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan gambar di bawah ini



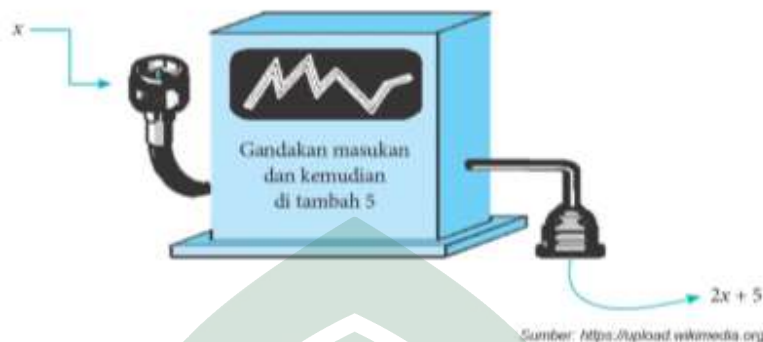
Pada gambar di samping :

$A$  adalah daerah asal (Domain dari fungsi  $f$ ) ditulis  $D_f$

$B$  adalah daerah kawan (Kodomain dari fungsi  $f$ ) ditulis  $K_f$

$C$  adalah daerah hasil (Range dari fungsi  $f$ ) ditulis  $R_f$

Ilustrasi tentang bagaimana sebuah mesin bekerja, mulai dari masukan (*input*) kemudian diproses dan menghasilkan luaran (*output*) adalah salah satu contoh bagaimana fungsi dalam matematika bekerja.



Gambar 3.1 Cara kerja mesin

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, misalkan masukannya adalah  $x = 5$ , maka mesin akan bekerja dan luarannya adalah  $2(5) + 5 = 15$ . Mesin tersebut telah diprogram untuk menunjukkan sebuah fungsi. Jika  $f$  adalah sebuah fungsi, maka dikatakan bahwa  $f$  adalah fungsi yang akan mengubah  $x$  menjadi  $2x + 5$ .

Contoh, fungsi  $f$  akan mengubah 2 menjadi  $2(2) + 5 = 9$ ; fungsi  $f$  akan mengubah 3 menjadi  $2(3) + 5 = 11$ , dan lain sebagainya.

Fungsi tersebut dapat ditulis menjadi

$f: x \rightarrow 2x + 5$ , dibaca: fungsi  $f$  memetakan  $x$  ke  $2x + 5$

Bentuk penyebutan lain yang ekuivalen dengan ini adalah

$f(x) = 2x + 5$  atau  $y = 2x + 5$

Jadi,  $f(x)$  adalah nilai  $y$  untuk sebuah nilai  $x$  yang diberikan, sehingga dapat ditulis  $y = f(x)$  yang berarti bahwa  $y$  adalah fungsi dari  $x$ . Dalam hal tersebut, nilai dari bergantung pada nilai  $x$ , maka dapat dikatakan bahwa  $y$  adalah fungsi dari  $x$ .

- Memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan.

### Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.

### Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok.
- Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang disediakan pada LKS.
- Guru membimbing siswa atau kelompok yang kesulitan.

### Fase 5. Evaluasi

- Melalui undian, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.
- Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.

### Fase 6. Memberikan penghargaan

Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.

### **Penutup (10 menit)**

1. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan kesimpulan sementara tentang pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi berdasarkan hasil diskusi, melalui revidi indikator yang hendak dicapai pada hari itu.
2. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi dalam kehidupan sehari-hari maupun permasalahan matematika.
3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk melanjutkan mencari informasi dari berbagai sumber (buku maupun internet)
4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
5. Menutup Pembelajaran dengan memberi salam.

### **Pertemuan 2 (2 × 45 menit) IPK 3.5.3., 3.5.4**

#### **Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam, berdoa' sebelum belajar
2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik);
3. Melalui tanya jawab membahas kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya

#### **Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik**

Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.

#### **Kegiatan Inti (70 menit)**

##### **Fase 2. Menyajikan/menyampaikan informasi**

- Guru menyajikan informasi tentang penentuan daerah asal dan daerah hasil fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik fungsi.
- Memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan.

##### **Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar**

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.

##### **Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar**

- Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
- Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang disediakan pada LKPD.
- Guru membimbing siswa atau kelompok yang kesulitan.

##### **Fase 5. Evaluasi**

- Melalui undian, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.
- Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.

##### **Fase 6. Memberikan penghargaan**



Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.

**Penutup (10 menit)**

1. Dengan tanya-jawab, guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan penentuan daerah asal dan daerah hasil fungsi melalui grafiknya
2. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui daerah asal dan daerah hasil fungsi melalui grafiknya.
3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
4. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

**Pertemuan 3 (2 × 45 menit) IPK 3.4.5**

**Pendahuluan (10 menit)**

1. Memberi salam, berdoa' sebelum belajar
2. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik);
3. Melalui tanya jawab membahas kembali materi di pertemuan sebelumnya tentang daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi

**Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik**

Guru menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memotivasi siswa belajar.

**Kegiatan Inti (70 menit)**

**Fase 2. Menyajikan/menyampaikan informasi**

- Guru menyajikan informasi tentang sketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik fungsi.
- Memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disajikan.

**Fase 3. Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar**

Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 – 5 orang.

**Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar**

- Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok.
- Guru menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang disediakan pada LKPD.
- Guru membimbing siswa atau kelompok yang kesulitan.

**Fase 5. Evaluasi**

- Melalui undian, beberapa kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya dan kelompok yang lain menanggapi.
- Guru memberikan kuis dan peserta didik mengerjakan secara individu.

**Fase 6. Memberikan penghargaan**

Memberikan penghargaan kepada setiap kelompok dan memotivasi siswa untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh.



### Penutup (10 menit)

1. Dengan tanya-jawab, guru bersama peserta didik merumuskan kesimpulan langkah-langkah mensketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional
2. Meminta beberapa peserta didik untuk mengungkapkan manfaat mengetahui langkah-langkah mensketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional.
3. Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.
4. Menutup pembelajaran dengan berdoa'a dan salam.

### G. Penilaian

#### 1. Teknik Penilaian:

- a) Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja/ Praktik dan Proyek

#### 2. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
3. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
4. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian

#### 3. Instrumen Penilaian (terlampir)

#### 4. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan apabila setelah 2 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

#### 5. Pengayaan

- Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:
  - Siswa yang mencapai nilai  $n(ketuntasan) < n < n(maksimum)$  diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - Siswa yang mencapai nilai  $n > n(maksimum)$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Makassar, 17 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Harpansa, MM**  
NIP. 19681001 199803 1 003

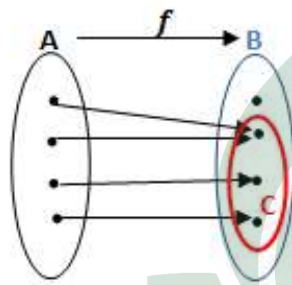
**Drs. Sultan Majid, S.Pd.**  
NIP.

## LAMPIRAN URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1 dan 2:

Ingat kembali pelajaran relasi dan fungsi waktu saat kamu belajar di SMP.

Fungsi  $f: A \rightarrow B$  adalah fungsi dengan daerah asal himpunan  $A$  dan daerah kawan  $B$ . Daerah hasil tidak harus sama dengan himpunan  $B$ . Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan dengan gambar di bawah ini



Pada gambar di samping :

$A$  adalah daerah asal (Domain dari fungsi  $f$ ) ditulis  $D_f$

$B$  adalah daerah kawan (Kodomain dari fungsi  $f$ ) ditulis  $K_f$

$C$  adalah daerah hasil (Range dari fungsi  $f$ ) ditulis  $R_f$

Ilustrasi tentang bagaimana sebuah mesin bekerja, mulai dari masukan (*input*) kemudian diproses dan menghasilkan luaran (*output*) adalah salah satu contoh bagaimana fungsi dalam matematika bekerja.

### Contoh



Sumber: <https://upload.wikimedia.org>

Gambar 3.1 Cara kerja mesin

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas, misalkan masukannya adalah  $x = 5$ , maka mesin akan bekerja dan luarannya adalah  $2(5) + 5 = 15$ . Mesin tersebut telah diprogram untuk menunjukkan sebuah fungsi. Jika  $f$  adalah sebuah fungsi, maka dikatakan bahwa  $f$  adalah fungsi yang akan mengubah  $x$  menjadi  $2x + 5$ .

Contoh, fungsi  $f$  akan mengubah 2 menjadi  $2(2) + 5 = 9$ ; fungsi  $f$  akan mengubah 3 menjadi  $2(3) + 5 = 11$ , dan lain sebagainya.

Fungsi tersebut dapat ditulis menjadi

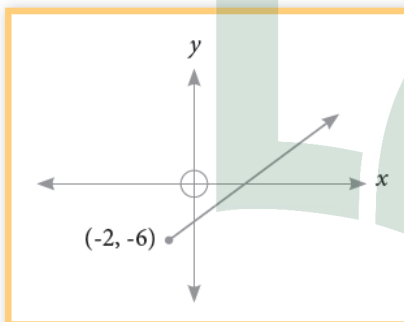
$f: x \rightarrow 2x + 5$ , dibaca: fungsi  $f$  memetakan  $x$  ke  $2x + 5$

Bentuk penyebutan lain yang ekuivalen dengan ini adalah

$f(x) = 2x + 5$  atau  $y = 2x + 5$

Jadi,  $f(x)$  adalah nilai  $y$  untuk sebuah nilai  $x$  yang diberikan, sehingga dapat ditulis  $y = f(x)$  yang berarti bahwa  $y$  adalah fungsi dari  $x$ . Dalam hal tersebut, nilai  $y$  bergantung pada nilai  $x$ , maka dapat dikatakan bahwa  $y$  adalah fungsi dari  $x$ .

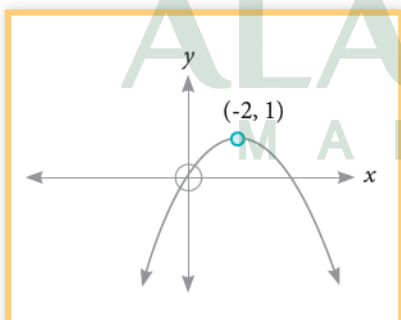
Perhatikan Gambar 3.2 di bawah ini.



Gambar 3.2 (i)

Berdasarkan Gambar 3.2 (i) diperoleh beberapa hal berikut.

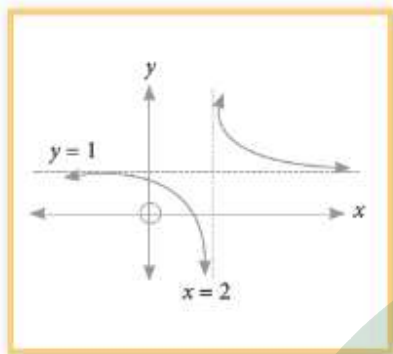
- 1) Semua nilai  $x \geq -2$  memenuhi, sehingga daerah asalnya adalah  $\{x : x \geq -2\}$  atau  $x \in (-2, \infty)$ .
- 2) Semua nilai  $y \geq -6$  memenuhi, sehingga daerah hasilnya adalah  $\{y : y \geq -6\}$  atau  $y \in (-6, \infty)$ .



Gambar 3.2 (ii)

Berdasarkan Gambar 3.2(ii) diperoleh beberapa hal berikut.

- 1) Semua nilai  $x$ , sehingga daerah asalnya adalah  $\{x : x \text{ adalah bilangan real}\}$  atau  $x \in \mathbb{R}$ .
- 2) Nilai  $y$  yang memenuhi adalah  $y \leq 1$  atau dengan kata lain,  $y$  tidak mungkin bernilai lebih dari satu, sehingga daerah hasilnya adalah  $\{y : y \leq 1, y \in \mathbb{R}\}$  atau  $y \in (-\infty, 1)$ .

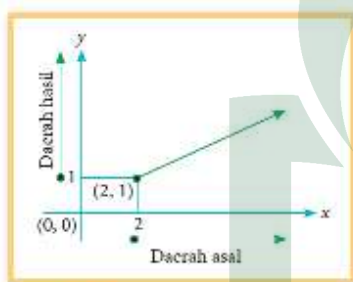


Gambar 3.2 (iii)

Berdasarkan Gambar 3.2 (iii), diperoleh beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Semua nilai  $x$  memenuhi kecuali  $x = 2$ , sehingga daerah asalnya adalah  $\{x : x \neq 2\}$ .
- 2) Semua nilai  $y$  memenuhi kecuali  $y = 1$ , sehingga daerah hasilnya adalah  $\{y : y \neq 1\}$ .

Daerah asal dan daerah hasil sebuah fungsi sebaiknya digambarkan dengan menggunakan interval fungsi.



Gambar 3.2 (iv)

### Contoh

Daerah asal fungsi yang digambarkan pada Gambar 3.2 adalah semua bilangan real  $x$  pada interval  $x \geq 2$ , dapat ditulis  $\{x : x \geq 2\}$  atau  $x \in (2, \infty)$ .

Demikian halnya untuk nilai  $y$ , daerah hasilnya adalah semua bilangan real  $y$  pada interval  $y \geq 1$ , dapat ditulis  $\{y : y \geq 1\}$  atau  $y \in (1, \infty)$ .

Daerah asal sebuah fungsi dapat juga ditetapkan secara jelas atau tegas (eksplisit). Misalnya, jika ditulis seperti

berikut.

$$f(x) = 2x^2 \quad 0 \leq x \leq 3$$

Dengan demikian daerah asal fungsinya adalah semua bilangan real  $x$  yang dibatasi dengan  $0 \leq x \leq 3$ .

Jika daerah asal sebuah fungsi tidak ditentukan secara tegas/jelas, maka dengan kesepakatan bahwa daerah asal fungsi adalah himpunan semua bilangan real  $x$  yang membuat fungsi  $f$  terdefinisi.

Sebuah fungsi  $f$  dikatakan terdefinisi pada bilangan real apabila  $f$  anggota himpunan bilangan real.

Perhatikan fungsi berikut.

$$f(x) = \frac{1}{x-2} \quad \text{dan} \quad g(x) = \sqrt{2x}$$

Fungsi  $f$  tidak terdefinisi untuk nilai  $x$  yang membuat penyebutnya bernilai 0, dalam hal ini fungsi  $f$  tidak terdefinisi pada  $x = 2$ . Dengan demikian, domain fungsi  $f$  adalah  $\{x : x \neq 2, x \in \mathbb{R}\}$ .

Fungsi  $g$  tidak terdefinisi untuk  $x$  negatif, sehingga domain fungsi  $g$  adalah  $\{x : x \geq 0, x \in \mathbb{R}\}$ .

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri11 Makassar  
Tahun pelajaran : 2017/2018  
Kelas/Semester : X/I  
Mata Pelajaran : MatematikaWajib

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	Pos/ Neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Makassar, 17 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Harpansa, MM**  
NIP. 19681001 199803 1 003

**Drs. Sultan Majid, S.Pd.**  
NIP.

## INSTRUMEN TES TERTULIS

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 11 Makassar  
**Mata Pelajaran** : Matematika Wajib  
**Kelas/ Semester** : X/ 1  
**Kompetensi Dasar** : 3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya

**IPK** :

- 3.5.1 Menjelaskan pengertian fungsi, daerah asal, dan daerah hasil suatu fungsi.
- 3.5.2 Menentukan notasi suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional.
- 3.5.3 Menentukan daerah asal suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik.
- 3.5.4 Menentukan daerah hasil suatu fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional melalui grafik.
- 3.5.5 Menentukan sketsa grafik fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional

**Materi Pokok** : Fungsi

**KISI-KISI PENULISAN SOAL TES TERTULIS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 11 Makassar  
Jumlah Soal : 3  
Mata Pelajaran : Matematika Wajib  
Penyusun : Sultan Majid, S.Pd.

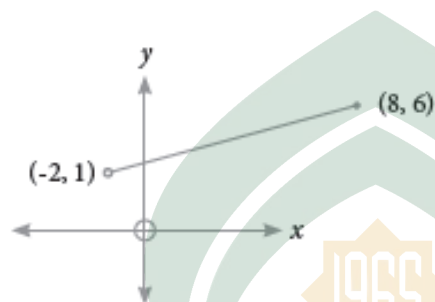
No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Smt	Indikator Soal	No. Soal
1.	3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya	Fungsi	X/ 1	Disajikan grafik fungsi linear, peserta didik dapat menentukan daerah asal dan daerah hasil dari grafik fungsi linear tersebut	1
2.				Disajikan grafik fungsi kuadrat, peserta didik dapat menentukan daerah asal dan daerah hasil dari grafik fungsi kuadrat tersebut	2
3.				Disajikan grafik fungsi rasional, peserta didik dapat menentukan daerah asal dan daerah hasil dari grafik fungsi rasional tersebut	3



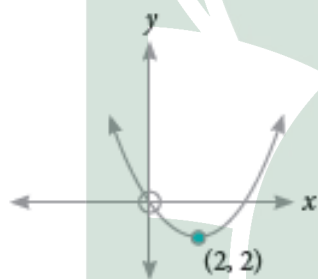
**Lembar Instrumen:**

Tentukanlah daerah asal dan daerah hasil fungsi yang disajikan pada grafik berikut

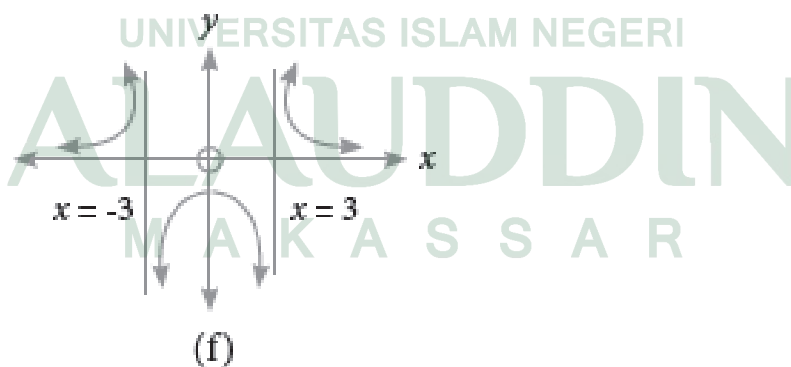
1.



2.



3.



**Contoh Pedoman Penskoran (Alternatif Penyelesaian) :**

No. Soal	Penyelesaian	skor
1.	Daerah asal dan Daerah hasil fungsi yang disajikan pada grafik tersebut adalah $D_f = \{x : x > -2\}$ $R_f = \{y : y > 1\}$	1 1
SKOR TOTAL		2
2	Daerah asal dan Daerah hasil fungsi yang disajikan pada grafik tersebut adalah $D_f = \{x : x \in R\}$ $R_f = \{y : y \geq 2\}$	1 1
SKOR TOTAL		2
2	Daerah asal dan Daerah hasil fungsi yang disajikan pada grafik tersebut adalah $D_f = \{x :  x  \neq 3\}$ $R_f = \{y : y \neq 0\}$	1 1
TOTAL SKOR		2

Skor Maksimal =6

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Makassar, 17 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Harpansa, MM**  
NIP. 19681001 199803 1 003

**Drs. Sultan Majid, S.Pd**  
NIP.

## INSTRUMEN TES PRAKTEK

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri9 Maros  
**Mata Pelajaran** : Matematika Wajib  
**Kelas/ Semester** : X/ 1  
**Kompetensi Dasar** : 4.5 Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi  $f^2(x), 1/f(x), |f(x)|$  dsb.

**IPK** :

- 4.5.1 Menganalisa karakteristik grafik fungsi linear melalui titik potong dengan sumbu koordinat.
- 4.5.2 Menganalisa karakteristik grafik fungsi kuadrat melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan titik puncaknya.
- 4.5.3 Menganalisa karakteristik grafik fungsi rasional melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan asimtotnya.
- 4.5.4 Menganalisa perubahan grafik fungsi akibat transformasi tertentu.

**Materi Pokok** : Fungsi

**KISI-KISI PENULISAN SOAL TES PRAKTEK  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

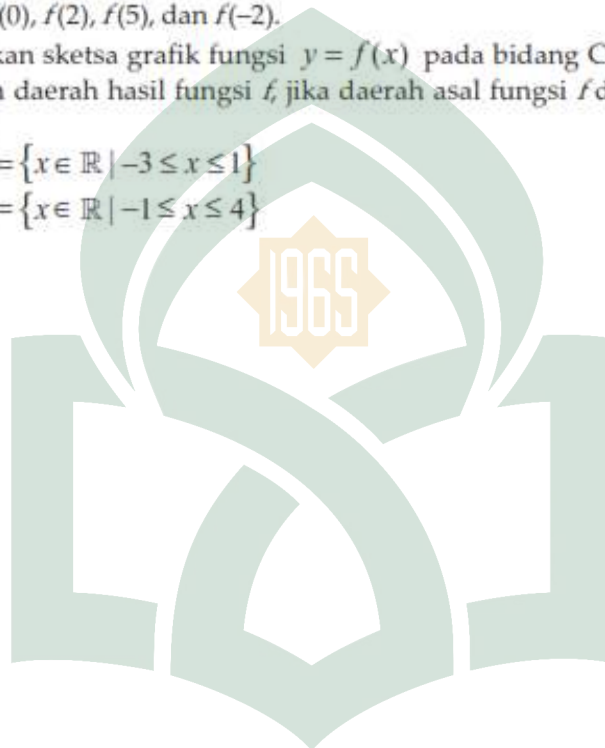
Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Maros  
 Jumlah Soal : 1  
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib  
 Penyusun : Marwah Asriati

No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Smt	Indikator Soal	No. Soal
1	4.5Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi $f^2(x)$ , $1/f(x)$ , $ f(x) $ dsb.	Fungsi	X/ 1	Menganalisa karakteristik grafik fungsi kuadrat melalui titik potong dengan sumbu koordinat dan titik puncaknya.	1

**Instrumen Penilaian :**

Diketahui fungsi  $f : \mathbb{R} \rightarrow \mathbb{R}$ , dengan  $f(x) = ax^2 + bx - 3$ ,  $x \in \mathbb{R}$ ,  $f(1) = 0$ , dan  $f(-3) = 12$ .

- Tentukan nilai  $a$  dan  $b$ .
- Hitung  $f(0)$ ,  $f(2)$ ,  $f(5)$ , dan  $f(-2)$ .
- Gambarkan sketsa grafik fungsi  $y = f(x)$  pada bidang Cartesius.
- Tentukan daerah hasil fungsi  $f$ , jika daerah asal fungsi  $f$  diambil himpunan berikut.
  - $D_f = \{x \in \mathbb{R} \mid -3 \leq x \leq 1\}$
  - $D_f = \{x \in \mathbb{R} \mid -1 \leq x \leq 4\}$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

### Rubrik Penilaian

Nama siswa/kelompok : .....  
Kelas : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah terdapat uraian tentang prosedur penyelesaian yang dikerjakan?		
2.	Apakah gambar dibuat dengan tepat dan sesuai dengan konsep?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
4.	Apakah penyelesaian yang dikerjakan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari?		
5.	Apakah dibuat kesimpulan?		
Jumlah			

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Makassar, 17 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Drs. Harpansa, MM  
NIP. 19681001 199803 1 003

Drs. Sultan Majid, S.Pd  
NIP.

## INSTRUMEN PENILAIAN PROYEK

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 11 Makassar  
**Mata Pelajaran** : Matematika – Wajib  
**Kelas/ Semester** : X/ 1  
**Kompetensi dasar** : 4.5 Menganalisa karakteristik masing-masing grafik (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan perubahan grafik fungsinya akibat transformasi  $f^2(x), 1/f(x), |f(x)|$  dsb.

**IPK** :  
4.5.1 Menganalisa karakteristik grafik fungsi linear melalui titik potong dengan sumbu koordinat.

**Materi** : **Fungsi**

**Tugas**

**R**

### Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Carilah permasalahan dan penyelesaian yang berkaitan dengan fungsi, baik dari referensi buku maupun internet. Kemudian dengan sikap kritis dan kreatif, modifikasi permasalahan tersebut sehingga menjadi permasalahan sendiri (dalam kelompok). Tunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, rasa ingin tahu dan pantang menyerah selama mengerjakan tugas serta saling bekerjasama agar tugas dapat terselesaikan dengan baik!
2. Setiap kelompok membuat minimal 3 permasalahan dan penyelesaiannya
3. Permasalahan dan penyelesaian yang telah dibuat oleh kelompok, ditulis dalam laporan yang berbentuk makalah (MS word) dan *Mind Mapping* di kertas karton.
4. Buat tabel rencana kegiatan penyelesaian tugas proyek lengkap dengan jadwal dan uraian tugas anggota
5. Makalah terdiri dari Bab 1: Latar belakang, tujuan, dan manfaat dari pembuatan permasalahan yang berkaitan dengan nilai mutlak; Bab 2: Permasalahan dan Penyelesaiannya; Bab 3: Kesimpulan dan Saran. Sedangkan PPT hanya berisi permasalahan dan penyelesaian yang dibuat oleh setiap kelompok.
6. Laporan dikumpulkan paling lambat tiga minggu setelah tugas ini diberikan.



**Rubrik Penilaian Proyek:**

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"><li>• Permasalahan dan penyelesaiannya sudah benar dan sesuai dengan konsep materi yang dipelajari</li><li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan pembagian tugas anggota kelompok</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan memuat permasalahan yang dibuat sendiri oleh kelompok, bukan hanya mengambil dari buku sumber atau internet, serta terdapat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok</li><li>• Bagian pelaporan memuat sistematika penulisan makalah yang sesuai dengan aturan, serta dibuat PTT berdasarkan isi dalam makalah</li><li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li></ul>	A 100 - 86
<ul style="list-style-type: none"><li>• Permasalahan sebagian besar sudah benar dan sesuai dengan konsep materi yang dipelajari</li><li>• Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan pembagian tugas anggota kelompok</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan belum memuat permasalahan yang dibuat sendiri oleh kelompok, dan hanya mengambil dari buku sumber atau internet, walaupun sudah terdapat kesimpulan dari hasil diskusi kelompok</li><li>• Bagian pelaporan memuat sistematika penulisan makalah yang sesuai dengan aturan namun PTT yang dibuat belum sesuai dengan isi dalam makalah</li><li>• Kerjasama kelompok sangat baik</li></ul>	B 85 - 75
<ul style="list-style-type: none"><li>• Permasalahan dan penyelesaiannya ada beberapa yang keliru dan kurang sesuai dengan konsep materi yang dipelajari</li><li>• Laporan belum memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li><li>• Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas, namun belum ada pembagian tugas anggota kelompok</li><li>• Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li><li>• Bagian pelaporan belum memuat permasalahan yang dibuat sendiri oleh</li></ul>	C 74 - 65

Kriteria	Skor
kelompok, dan hanya mengambil dari buku sumber atau internet, serta belum ada kesimpulan dari hasil diskusi kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian pelaporan masih ada yang belum sesuai dengan sistematika penulisan makalah yang sesuai dengan aturan dan PTT yang dibuat masih ada yang belum sesuai dengan isi dalam makalah</li> <li>• Kerjasama kelompok baik</li> </ul>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permasalahan dan penyelesaian yang dibuat keliru dan kurang sesuai dengan konsep materi yang dipelajari</li> <li>• Laporan belum memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan</li> <li>• Bagian perencanaan belum memuat tujuan kegiatan yang jelas, namun belum ada pembagian tugas anggota kelompok</li> <li>• Bagian pelaksanaan belum memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>• Bagian pelaporan belum memuat permasalahan yang dibuat sendiri oleh kelompok, hanya mengambil dari buku sumber atau internet, serta belum ada kesimpulan dari hasil diskusi kelompok</li> <li>• Bagian pelaporan masih ada yang belum sesuai dengan sistematika penulisan makalah yang sesuai dengan aturan dan PTT yang dibuat masih ada yang belum sesuai dengan isi dalam makalah</li> <li>• Kerjasama kelompok kurang baik</li> </ul>	D <65
Tidak melakukan tugas proyek	0

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Makassar, 17 Juli 2017

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

**Drs. Harpansa, MM**  
NIP. 19681001 199803 1 003

**Drs. Sultan Majid, S.Pd.**  
NIP.

**KISI-KISI PENULISAN SOAL HOTS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 9 Maros  
 Jumlah Soal : 2  
 Mata Pelajaran : Matematika Wajib  
 Penyusun : Marwah Asriati

No. Urut	Kompetensi Dasar	Materi	Kelas/ Smt	Indikator Soal	No. Soal
1.	3.5 Menjelaskan dan menentukan fungsi (terutama fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional) secara formal yang meliputi notasi, daerah asal, daerah hasil, dan ekspresi simbolik, serta sketsa grafiknya	Fungsi	X/ 1	Disajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang bejana (gelas Ukur), peserta didik dapat menentukan grafik hubungan antara ketinggian air dengan waktu jika bejana tersebut diisi air dengan kecepatan yang tetap	1

### KARTU SOAL HOTS NOMOR 1

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Kelas/Semester** : X/1  
**Kurikulum** : KURIKULUM 2013

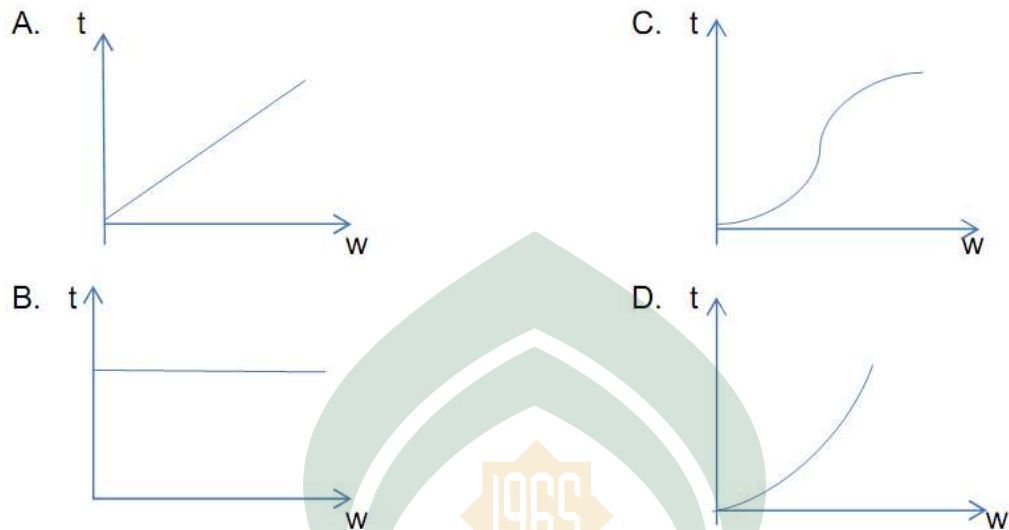
Kompetensi Dasar	: Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel
Materi	: Fungsi
Indikator Soal	: Disajikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari tentang bejana (gelas Ukur), peserta didik dapat menentukan grafik hubungan antara ketinggian air dengan waktu jika bejana tersebut diisi air dengan kecepatan yang tetap
Level Kognitif	: Penerapan (C3) dan Analisis (C4)

#### Soal Nomor 1.

Perhatikan gambar gelas ukur di bawah ini!



Jika gelas ukur tersebut akan diisi air dengan kecepatan yang tetap, manakah dari grafik ( tinggi – waktu ) berikut yang menunjukkan proses ketinggian air saat pengisian air pada gelas ukur tersebut? ( t = tinggi, w = waktu)



**Keterangan:**

Butir soal ini merupakan soal HOTS dengan kategori soal sedang (masih dikemampuan awal), karena untuk dapat menyelesaikannya diperlukan:

1. Karena menuntut peserta didik untuk berpikir mengaitkan hubungan antara tinggo- dengan waktu sampai dengan peserta didik dapat memprediksi apa yang akan terjadi,